

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR ORANG TUA
MELAKUKAN *VERBAL ABUSE* PADA ANAK DI SMP
NEGERI 1 BABALAN PANGKALAN BERANDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH

**YAUMIL MASTURA FAHRI TAMBUSAI
11.860.0304**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

Sari Annisa Sari Hani
11/3
2019
Acc. J. H. H.
4/3
Abdul Manir

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR ORANG TUA
MELAKUKAN *VERBAL ABUSE* PADA ANAK DI SMP
NEGERI 1 BABALAN PANGKALAN BERANDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH

**YAUMIL MASTURA FAHRI TAMBUSAI
11.860.0304**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR
ORANG TUA MELAKUKAN *VERBAL ABUSE*
PADA ANAK DI SMP NEGERI 1 BABALAN
PANGKALAN BERANDAN

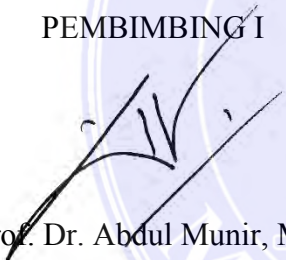
NAMA MAHASISWI : YAUMIL MASTURA FAHRI TAMBUSAI

NO. STAMBUK : 11.860.0304

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

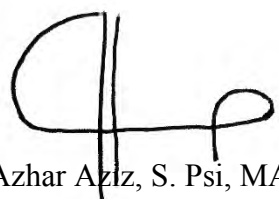

(Prof. Dr. Abdul Munir, M. Pd)

PEMBIMBING II

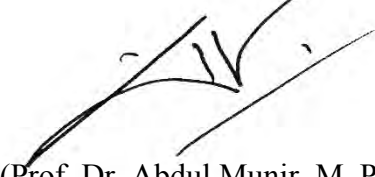

(Salamiah Sari Dewi, S. Psi, M. Psi)

MENGETAHUI

KEPALA BAGIAN


(Azhar Aziz, S. Psi, MA)

DEKAN PSIKOLOGI


(Prof. Dr. Abdul Munir, M. Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

4 Juni 2018

LEMBAR PENGESAHAN

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

Pada Tanggal

4 Juni 2018


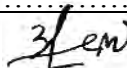
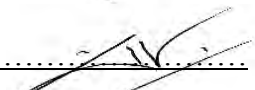

**MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
DEKAN**


(Prof. Dr. Abdul Munir, M. Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Nini Sri Wahyuni, S. Psi, M. Pd, M. Psi
2. Andy Chandra, S. Psi, M. Psi
3. Prof. Dr. Abdul Munir, M. Pd
4. Salamiah Sari Dewi, S. Psi, M. Psi

TANDA TANGAN


.....

.....

.....

.....

ABSTRACT

STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR ORANG TUA MELAKUKAN *VERBAL ABUSE* PADA ANAK DI SMP NEGERI 1 BABALAN PANGKALAN BERANDAN

Oleh

YAUMIL MASTURA FAHRI TAMBUSAI

11.860.0304

This study discusses the factors that influence parents doing Verbal Harassment in children at Babalan 1 State Junior High School Pangkalan Berandan. these factors consist of 5 factors, namely the factor of parent's knowledge, parents' experience, economy, environment and socio-culture. The method used in this study uses a Likert scale with 37 items for factors that influence parents who commit Verbal Harassment. The research subjects hunted 75 students, data analysis using the Chi Square method and Cronbach's Alpha reliability formula. All of these studies began using the Windows version of the SPSS 16.0 computer operating system. All factors are very important in influencing parents to do Verbal Harassment in children. This is part of the factors that exist in the number between parents' knowledge of 23.7%, experience of parents 23.3%, economy 21.7%, environment 20.1%, and social culture 11.2 % is an reinforcing factor that influences parents to do Verbal Abuse in children in determining children's personality to achieve and aim in life.

Keywords : Identification of *Verbal Abuse* of Parents, Children

ABSTRAK

STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR ORANG TUA MELAKUKAN *VERBAL ABUSE* PADA ANAK DI SMP NEGERI 1 BABALAN PANGKALAN BERANDAN

Oleh

YAUMIL MASTURA FAHRI TAMBUSAI

11.860.0304

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan. faktor – faktor tersebut terdiri dari 5 faktor yaitu faktor pengetahuan orang tua, pengalaman orang tua, ekonomi, lingkungan dan sosial budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Likert dengan 37 butir item untuk faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse*. Subjek penelitian berjumlah 75 siswa/i, analisis data menggunakan metode *Chi Kuadrat* dan rumus reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Semua penelitian ini dibantu dengan menggunakan sistem operasi komputer *SPSS* 16.0 versi *windows*. Semua faktor sangat penting dalam mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak. Hal ini disebabkan kelima faktor tersebut memiliki sumbangan bobot yang berbeda yaitu pengetahuan orang tua sebesar 23.7 %, pengalaman orang tua 23.3%, ekonomi 21.7%, lingkungan 20.1%, dan sosial budaya 11.2% merupakan faktor penguat yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak dalam menentukan keperibadian anak untuk mencapai keberhasilan dan tujuan dalam hidup.

Kata Kunci : Identifikasi Orang Tua *Verbal Abuse*, Anak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan Rakhmat dan KaruniaNya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul

“Studi Identifikasi Faktor – Faktor Orang Tua Melakukan Verbal Abuse Pada Anak di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan” .

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta kerja sama yang baik dari berbagai pihak, oleh karena itu sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, S.Psi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, S.Psi, M.Pd, selaku pembimbing I yang banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan guna penyempurnaan Skripsi ini.
5. Ibu Salaria Sari Dewi, S.Psi, M.Psi, selaku pembimbing II yang banyak memberikan dorongan, arahan, dan nasehat guna penyempurnaan Skripsi ini.

6. Ibu Istiana, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Sidang Meja Hijau. Terimakasih atas kesediaan waktu dan untuk saran – saran yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, selaku Sekretaris Sidang Meja Hijau. Terimakasih atas kesediaan waktu dan untuk saran – saran yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah mengajarkan peneliti banyak hal mengenai ilmu Psikologi selama perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu badan pengurus Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
10. Bapak dan Ibu badan pengurus Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
11. Teristimewa untuk Ayah tersayang Alm. H. Zulfahri Tambusai yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada peneliti semasa hidup, dan Mamak tercinta Rahimisyah, A.Ma, Pd yang juga telah memberikan dukungan moril, material, juga nasehat – nasehat yang membuat peneliti tetap semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
12. Untuk Uncu Fardisyah, kakak – kakakku Yulmi Febriani Fahri Tambusai, S.T, Soraya Fitria Fahri Tambusai, S.S, Miftahul Ulfa Fahri Tambusai, S.Pd.I, abang – abang ipar, serta seluruh keluarga yang ada dirumah terimakasih karena selalu mengingatkan dan memberikan semangat untuk peneliti menyelesaikan Skripsi ini.

13. Terimakasih juga untuk kekasihku yang telah menemani peneliti selama mengerjakan Skripsi ini, juga untuk canda tawa, dukungan dan bantuannya dalam setiap kegiatan.
14. Untuk teman, sahabat dan rekan lainnya yang tidak bisa peneliti sebut namanya satu persatu, terimakasih banyak untuk hiburan yang kalian berikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam Skripsi ini terdapat kesalahan baik isi maupun tata tulisnya. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan sumbangan pikiran untuk kelengkapan karya tulis selanjutnya. Akhir kata tiada yang dapat peneliti berikan sebagai balasan, hanya Tuhan Yang Maha Esa yang dapat membalas atas semua kebaikan dan keikhlasan karena telah memberikan semangat kepada peneliti. Semoga penulis Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang.

Medan, 4 Juni 2018

Peneliti

Yaumil Mastura Fahri Tambusai

11.860.0304

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
a. Manfaat Praktis	7
b. Manfaat Teoritis	8

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	9
	A. Orang Tua.....	9
	1. Definisi Orang Tua.....	9
	2. Macam – macam Pola Asuh	9
	3. Faktor Penyebab <i>Verbal Abuse</i>	11
	B. Remaja	13
	1. Definisi Remaja	13
	2. Ciri – ciri Remaja	14
	3. Perkembangan Fisik	16
	C. <i>Verbal Abuse</i>	17
	1. Definisi <i>Verbal Abuse</i>	17
	2. Karakteristik <i>Verbal Abuse</i>	17
	3. Bentuk – bentuk <i>Verbal Abuse</i>	18
	4. Akibat <i>Verbal Abuse</i>	20
	5. Uraian <i>Verbal Abuse</i>	23
	D. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	25
	A. Tipe Penelitian	25
	B. Identifikasi Variabel.....	25
	C. Definisi Operasional.....	25
	D. Populasi dan Sampel	28
	a. Populasi.....	28
	b. Sampel.....	29

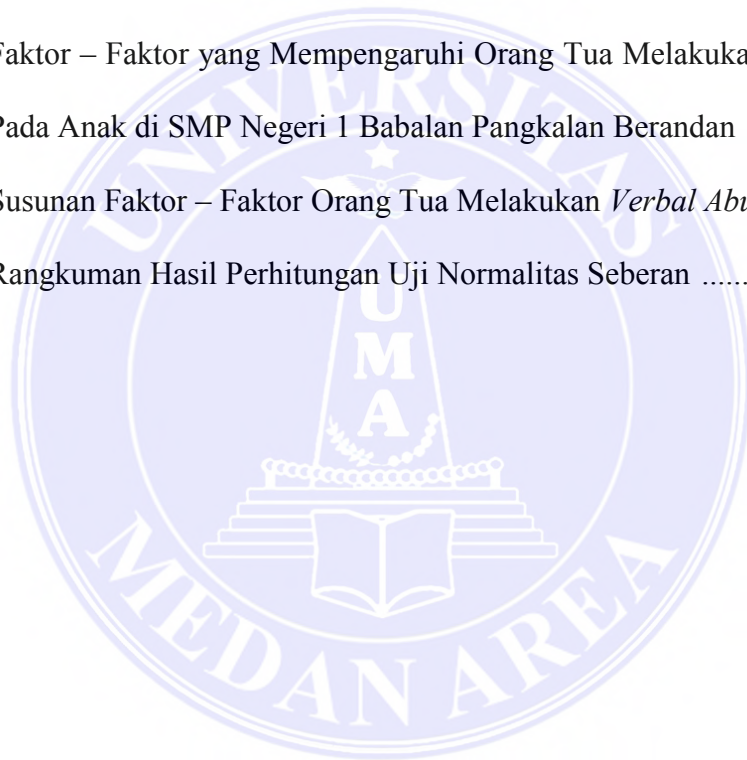
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Validitas dan Reabilitas.....	31
a. Validitas	32
b. Reliabilitas	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	35
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	35
a. Persiapan Penelitian	35
1. Persiapan Administrasi	36
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	37
B. Pelaksanaan Penelitian.....	39
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	40
D. Pembahasan.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

SURAT IZIN PENELITIAN

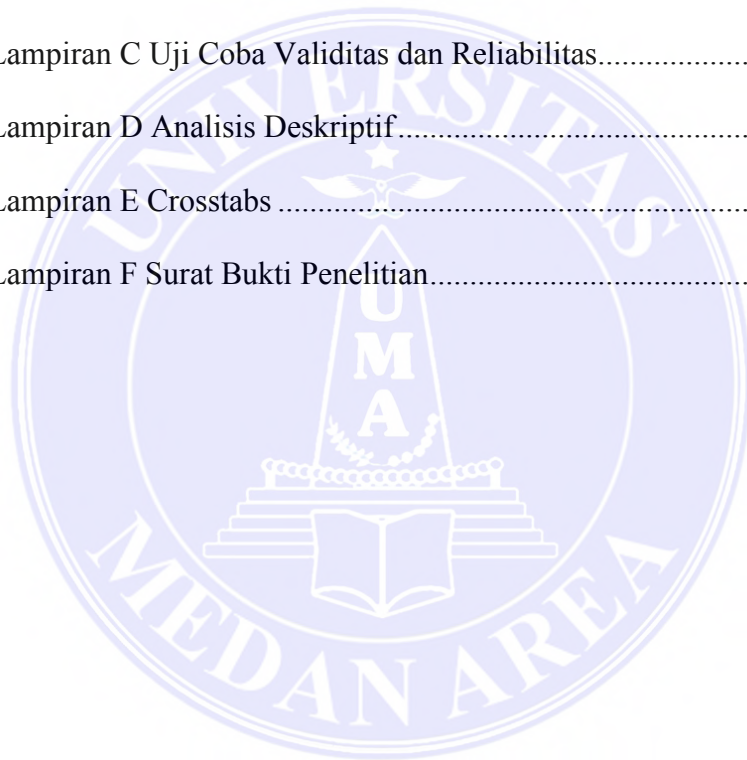
DAFTAR TABEL

1. Distribusi Butir Skala Studi Identifikasi Faktor – Faktor Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak sebelum uji coba 37
2. Distribusi Butir Skala Studi Identifikasi Faktor – Faktor Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak setelah uji coba 38
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan 42
4. Susunan Faktor – Faktor Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* 47
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Seberan 48



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran A – 1 Skala Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan <i>Verbal Abuse</i> Pada Anak.....	56
2. Lampiran B – 1 Data Butir – Butir Sahih Sebelum Uji Coba	61
3. Lampiran B – 2 Data Butir – Butir Sahih Setelah Uji Coba	67
4. Lampiran C Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	87
5. Lampiran D Analisis Deskriptif.....	93
6. Lampiran E Crosstabs	100
7. Lampiran F Surat Bukti Penelitian.....	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena yang terjadi belakangan ini sering sekali memprihatinkan terutama masalah tindak kekerasan yang sering dilakukan oleh orang tua kepada anaknya. Hal ini dibuktikan pada peningkatan anak yang mengalami kekerasan. Kekerasan pada anak disebut juga dengan *Child Abuse* yang merupakan perlakuan salah terhadap anak, karena segala jenis tindak kekerasan pada anak merupakan tindakan yang merenggut semua hak anak (Hamid, 2008).

Berkembangnya budaya dalam masyarakat kita saat ini menganggap bahwa proses pembelajaran kepada anak dilakukan dengan kekerasan, agar anak patuh dan disiplin untuk mencapai skala keberhasilan yang diinginkan orang tua. Orang tua berlaku kasar dan memberikan hukuman fisik dengan dalih untuk memberikan pelajaran pada anak – anak mereka. Pada tahun 2016 sebanyak 80% kekerasan yang menimpa anak – anak dilakukan oleh orang tua mereka sendiri, 10% terjadi di lingkungan pendidikan, dan 10% sisanya oleh orang yang tidak dikenal. Kekerasan terhadap anak terjadi setiap bulannya pada tahun 2016 terdapat kurang lebih 40 kasus yang diajukan oleh korban kekerasan kepada orang yang masih dipercayai anak bisa melindungi mereka lalu diteruskan kepada Lembaga Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia, dan sebanyak 75% merupakan korban kekerasan ringan, berupa kekerasan verbal atau caci maki, sedangkan 30% sisanya mengalami kekerasan fisik hingga seksual.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil area di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan. Karena berdasarkan pengamatan awal peneliti, sebanyak 23,49% dari tahun 2016 hingga 2017 telah terjadi pelanggaran kekerasan verbal terhadap anak, namun pada tahun 2017 kekerasan secara verbal mengalami peningkatan. Lawson (2006 dalam Rakhmat, 2007) mengelompokkan kekerasan terhadap anak menjadi empat, yaitu : *Emotional Abuse*, *Verbal Abuse*, *Physical Abuse*, *Sexual Abuse*. Apabila anak mengalami salah satu dari keempat kekerasan tersebut, yang dilakukan secara terus menerus maka dapat dipastikan anak tersebut akan mengalami gangguan psikologis.

kekerasan *Verbal Abuse* atau dalam bentuk umumnya lebih sering disebut dengan kekerasan yang dilakukan dengan mengancam, mengkritik, membentak, memarahi, dan memaki dengan mengeluarkan kata – kata yang tidak pantas, paling banyak didapat oleh anak dari orang tua mereka sendiri. Bahkan tanpa disadari setiap harinya orang tua melakukan hal tersebut pada anak – anaknya, dan beberapa orang tua pun tidak tahu bahkan tidak menyadari bahwa orang lain melakukan *Verbal Abuse* pada anak mereka.

Bicara pada seorang anak, kelihatannya memang mudah dan sepele bagi orang tua. Tida jarang kita sering mendengar orang tua terutama ibu berucap “Kalau kamu tidak nurut, akan ibu tinggal kamu”, maksud si ibu hanya ingin anaknya menurut dengan apa yang diinginkannya, tetapi yang sebetulnya terjadi adalah “ancaman” yang membuat perasaan anak terluka. Maka jika tidak memilih kata – kata dan kalimat yang tepat, bisa berdampak buruk bagi anak.

Orang tua sering lupa dengan kalimat yang mereka ucapkan pada anak sangat berpengaruh pada rasa percaya diri, kesehatan emosional dan kepribadian. Dengan kata lain ada hubungan yang kuat antara kalimat yang dipakai orang tua dengan sikap dan tingkah laku anak kelak. Beberapa kata memang bisa berdampak positif dan juga berdampak negatif. Perlu diketahui, bahasa bisa jadi salah satu sumber kekerasan terhadap anak.

Secara mental, seorang anak akan mengingat semua kekerasan verbal jika terus berlangsung dalam periode secara konsisten. *Verbal Abuse* menyebabkan gejala yang tidak spesifik. *Verbal Abuse* akan menyebabkan anak menjadi generasi yang lemah, seperti agresif, apatis, pemarah, menarik diri, kecemasan berat, gangguan tidur, ketakutan yang berlebihan, kehilangan harga diri, hingga depresi. Bahkan dampak lebih jauh dari kekerasan yang dilakukan orang tua pada anaknya adalah memperpanjang lingkungan kekerasan. Anak yang mengalami tindakan kekerasan, selanjutnya akan cenderung menjadi pelaku tindak kekerasan terhadap orang lain.

Fenomena ini akhirnya menjadi suatu mata rantai yang tidak terputus, dimana setiap generasi akan memperlakukan hal yang sama untuk merespon kondisi situasional yang menekannya, hingga pola perilaku yang diwariskan ini menjadi budaya kekerasan. Jadi, bila pola asuh yang ada saat ini masih tetap membudayakan kekerasan, boleh jadi 20 – 30 tahun kedepan masyarakat akan lebih buruk lagi dari apa yang disaksikannya saat ini.

Verbal Abuse dapat terjadi setiap harinya dirumah. Rumah yang seharusnya menjadi tempat berlindung bagi anak tak lagi menjadi ramah. Adanya paradigma yang salah dalam memandang anak, dimana anak masih saja dipandang sebagai obyek yang harus menurut pada kehendak orang tua. Padahal orang tua belum tentu selamanya benar. Orang tua berharap terlalu banyak kepada anak dan cenderung memaksa agar anak mau menuruti sepenuhnya keinginan mereka. Kalau tidak, si anak akan dihukum. Hal tersebutlah yang membuat orang tua sering melakukan kekerasan pada anak. Selain itu, riwayat orang tua yang dibesarkan dalam kekerasan sehingga cenderung meniru pola asuh yang telah mereka dapatkan sebelumnya kian memperparah kekerasan kepada anak.

Stres, kemiskinan, isolasi sosial, tidak adanya dukungan, lingkungan yang mengalami krisis ekonomi, orang tua yang memiliki tingkat pendidikan minim, tidak bekerja (pengangguran), kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan anak serta minimnya pengetahuan agama orang tua juga turut berperan menjadi penyebab orang tua melakukan kekerasan pada anaknya.

Verbal Abuse menimbulkan dampak psikis berupa rasa ketakutan yang terus membayangi. Apabila rasa ketakutan yang ditimbulkan akibat *Verbal Abuse* terjadi, maka penyesuaian perkembangan mental akan terganggu sehingga dalam pembentukan sikap baru pun ikut terganggu (Hurlock, 1999).

Saat ini masih jarang ditemukan penelitian tentang *Child Abuse* yang khusus meneliti mengenai *Verbal Abuse* pada anak. Peneliti sangat berminat untuk meneliti *Verbal Abuse* pada anak karena keprihatinan peneliti terhadap fenomena membudayanya orang tua yang menanggapi berbicara kasar, memcaci

maki, membentak, memarahi, mengancam, dan berbicara tidak pantas pada anak merupakan tindakan yang biasa, padahal begitu pentingnya peran orang tua pada perkembangan masa anak – anak.

Peneliti juga mempertimbangkan keadaan siswa/i di sekolah tersebut dimana orang tua, terutama ibu yang mayoritas memiliki latar belakang pendidikan masih rendah, dan pekerjaannya hanya ibu rumah tangga. Orang tua yang tidak memiliki pekerjaan cenderung menjadi kesepian dan tidak bahagia. Hal tersebut memperparah mengakibatkan stres akibat himpitan ekonomi dan tekanan hidup. Hal ini juga menyebabkan orang tua mudah sekali meluapkan emosi, kemarahan, kekecewaan, dan ketidakmampuannya kepada orang terdekatnya, yaitu anak mereka.

Hal ini dapat dilihat dari kutipan wawancara peneliti dengan salah satu seorang responden berjenis kelamin laki – laki yang berlatar belakang orang tua berpendidikan akhir SMA dan bekerja sebagai pencari batang bekas.

Yang saya alami dan rasakan selama ini, orang tua saya selalu marah tidak tau sebabnya apa. Tapi kadang orang tua saya berlaku baik ke saya. Yang membuat saya lebih tidak paham lagi, kenapa mereka melampiaskan kekesalan mereka kepada kami anak – anaknya. Bahkan didepan umum, atau didepan tetangga sekitar rumah saya dicaci maki, dimarahi, dikucilkan, tapi itupun tidak membuat tetangga berniat untuk membantu saya, mereka hanya diam dan melihat seperti apa yang saya alami adalah sesuatu yang biasa bagi mereka. Akibat yang saya rasakan, membuat saya lebih mudah kesal dan berkelahi dengan teman disekolah hanya untuk mendapatkan perasaan puas. Saya merasa sedih dan kecewa karena orang tua saya sendiri sebegininya memperlakukan saya seperti bukan anak mereka.

Dukungan latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua sangat berpengaruh pada pola didikan mereka untuk anaknya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan siswa/i umumnya merasa bahwa orang tua dapat melakukan tindak kekerasan pada anak mereka baik yang disengaja, maupun tidak disengaja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diketahui bahwa tindak kekerasan *Verbal Abuse* pada anak sangat dapat dilakukan oleh orang tua mereka dengan berbagai alasan. Dengan terbatasnya pengetahuan orang tua tentang kesalahan dalam berbicara merupakan pemicu terjadinya *Verbal Abuse* pada anak – anak, karena bagi orang tua sangatlah mudah untuk melampiaskan kekesalan mereka pada anak karena anak dianggap makhluk yang lemah dan tidak akan melawan kepada orang tuanya sendiri.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk memberikan pengetahuan lebih kepada orang tua bahwa apa yang mereka pikirkan mengenai anak makhluk yang lemah adalah salah, karena dengan orang tua melakukan terus menerus *Verbal Abuse* pada anak, maka anak akan cenderung melakukan kesalahan kepada orang lain, dan berlanjut sampai nanti mereka memiliki anak sendiri. Dengan melakukan penelitian dengan judul “Studi Identifikasi Faktor – Faktor Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan”.

C. Batasan Masalah

Batasan ditetapkan mengenai permasalahan Studi Identifikasi Faktor – Faktor Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan. Namun penelitian ini hanya akan membatasi masalah pada faktor – faktor penyebab terjadinya *Verbal Abuse* orang tua kepada anak mereka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan ketidaktahuan orang tua yang melakukan perlakuan salah terhadap anak, maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini yaitu, Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak mereka.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian ilmiah diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi berbagai pihak terutama orang tua untuk memahami tentang *Verbal Abuse*, pengaruh *Verbal Abuse* pada perkembangan anak.

Dapat memberikan pengertian pada orang tua agar lebih memperhatikan kesejahteraan anak dan bertanggung jawab penuh atas tumbuh kembang anak dari pada hanya menyalahkan anak, serta tidak melampiaskan rasa marah dan tidak dengan sengaja menyakiti anak baik fisik maupun psikis anak.

b. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian psikologi, khususnya pada pembahasan mengenai perlakuan salah terhadap anak yang sekarang ini kerap terjadi karena alasan – alasan orang tua yang menimbulkan terjadinya *Verbal Abuse*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji tentang Studi Identifikasi Faktor – Faktor Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Orang Tua

1. Definisi Orang Tua

Orang tua adalah Ayah dan Ibu sebagai figur atau contoh yang akan selalu ditiru oleh anak – anaknya (Mardiya, 2000). Di dalam kehidupan, keluarga merupakan unit terkecil yang memiliki peranan besar bagi perkembangan anak. Keluarga memiliki fungsi penting yang berkaitan dengan perannya sebagai media sosialisasi. Peran orang tua bertujuan untuk mendidik anaknya agar menjadi anak yang memiliki perilaku yang benar dan tidak menyimpang, untuk pertama kalinya juga dipelajari dari keluarga (Soekanto, 2004).

Pendidikan orang tua juga memiliki peranan yang penting. Hal ini karena pendidikan merupakan sarana untuk menghasilkan pola asuh yang sesuai pada anak dengan tidak melakukan tindak perlakuan salah terhadap anak (Yustianasusi, 2010).

2. Macam – macam Pola Asuh

Beberapa bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak, diantaranya adalah :

a. Pola Asuh Demokrasi

Mendorong anak untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka. Tindakan verbal memberi dan menerima, dan orang tua bersikap hangat dan penyayang terhadap anak.

Orang tua yang demokratis mungkin merangkul anak dengan mesra dan berkata “kamu tahu, kamu tidak seharusnya melakukan hal itu. Mari kita bicarakan bagaimana kamu bisa menangani situasi tersebut lebih baik lain kali”. Orang tua demokratis menunjukkan kesenangan dan dukungan sebagai respons terhadap perilaku konstruktif anak. Mereka juga mengharapkan perilaku anak yang dewasa, mandiri dan sesuai dengan usianya. Anak yang memiliki orang tua yang otoritatif sering kali ceria, bisa mengendalikan diri dan mandiri, juga berorientasi pada prestasi, mereka cenderung untuk mempertahankan hubungan yang ramah dengan teman sebaya, bekerja sama dengan orang dewasa, dan bisa mengatasi stres dengan baik (Santrock, 2007).

b. Pola Asuh Permisif

Pola pengasuhan ini menunjukkan dimana orang tua sangat terlibat dengan anak, namun tidak terlalu menuntut atau mengontrol mereka. Orang tua seperti ini membiarkan anak melakukan apa yang ia inginkan. Hasilnya anak tidak pernah belajar mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berharap mendapatkan keinginannya. Beberapa orang tua sengaja membesarkan anak mereka dengan cara ini karena mereka percaya bahwa kombinasi antara keterlibatan yang hangat dan sedikit batasan akan menghasilkan anak yang kreatif dan percaya diri. Namun, anak yang memiliki orang tua yang selalu menurutinya jarang belajar menghormati orang lain dan mengalami kesulitan untuk mengendalikan perilakunya. Mereka mungkin mendominasi, egosentris, tidak menuruti aturan, dan kesulitan dalam hubungan dengan teman sebaya (Santrock, 2007).

c. Pola Asuh Otoriter

Pola yang membatasi dan menghukum, dimana orang tua mendesak anak untuk mengikuti arahan mereka dan menghormati pekerjaan dan upaya mereka. Orang tua yang otoriter menerapkan batas dan kendali yang tegas pada anak dan meminimalisir perdebatan verbal. Orang tua yang otoriter mungkin juga sering memukul anak, memaksakan aturan secara kaku tanpa menjelaskannya dan menunjukkan amarah pada anak dengan mengatakan kata – kata kasar. Anak dari orang tua yang otoriter seringkali tidak bahagia, ketakutan, minder ketika membandingkan diri dengan orang lain, tidak mampu memulai aktifitas, dan memiliki kemampuan komunikasi yang lemah (Santrock, 2007).

3. Faktor Penyebab *Verbal Abuse*

Menurut Soetjiningsih (2007) ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, diantaranya :

1. Faktor Internal

a. Faktor Pengetahuan Orang Tua

Kebanyakan orang tua tidak begitu mengetahui atau mengenal informasi mengenai kebutuhan perkembangan anak, misalnya anak belum memungkinkan untuk melakukan sesuatu tetapi karena sempitnya pengetahuan orang tua maka anak dipaksa untuk melakukan yang disuruh dan saat ternyata anak belum bisa melakukannya, orang tua menjadi marah, membentak, dan mencaci anak.

Orang tua yang mempunyai harapan – harapan yang tidak realistis terhadap perilaku anak berperan memperbesar tindakan kekerasan pada anak. Serta kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan anak dan minimnya

pengetahuan agama orang tua melatar belakangi kekerasan pada anak karena orang tua kurang berpendidikan.

b. Faktor Pengalaman Orang Tua

Orang tua yang sewaktu kecilnya mendapat perlakuan salah merupakan situasi pencetus terjadinya kekerasan pada anak (Soetjningsih, 2000). Semua tindakan kepada anak akan direkam dalam alam bawah sadar mereka dan akan dibawa sampai pada mereka dewasa. Anak yang mendapat perilaku kejam dari orang tuanya akan menjadi agresif, gangguan mental (*Mental Disorder*) ada hubungannya dengan perlakuan buruk yang diterima manusia ketika masih kecil.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Ekonomi

Sebagian besar kekerasan rumah tangga dipicu dari faktor kemiskinan, dan tekanan hidup atau ekonomi. Pengangguran, PHK, dan beban hidup lain semakin memperparah keadaan. Faktor kemiskinan dan tekanan hidup yang selalu meningkat, disertai dengan kemarahan atau kekecewaan pada pasangan karena ketidakberdayaan dalam mengatasi masalah ekonomi menyebabkan orang tua mudah sekali melimpahkan emosi kepada orang disekitarnya terutama anak mereka sendiri. Anak dianggap sebagai makhluk yang lemah, rentan, dan dianggap sepenuhnya milik orang tua, sehingga menjadikan anak paling mudah menjadi sasaran dalam meluapkan kemarahannya. Kemiskinan sangat berhubungan dengan penyebab kekerasan pada anak karena bertambahnya jumlah krisis dalam hidup dan menyebabkan mereka mempunyai jalan yang terbatas

dalam mencari sumber ekonomi untuk mendukung saat stres. Hal seperti inilah yang sangat mempengaruhi terjadinya *Verbal Abuse*.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lain yang juga mempengaruhi tindakan kekerasan pada anak. Munculnya masalah lingkungan yang mendadak juga turut berperan untuk memicu timbulnya kekerasan verbal (Soetjiningsih, 2000). Orang tua jadi memiliki masalah berat dalam hubungannya dengan anak – anak mereka. Semakin yakin orang tua atas kebenaran dan nilai – nilai keyakinannya, semakin cenderung orang tua memaksakan kepada anaknya.

c. Faktor Sosial Budaya

Faktor sosial budaya ini meliputi nilai atau norma yang ada dimasyarakat, hubungan antar manusia, kemajuan zaman seperti pendidikan, hiburan, olah raga, kesehatan, dan hukum (Soetjiningsih, 2000). Norma sosial mempengaruhi tindakan orang tua melakukan *Verbal Abuse* karena pada masyarakat tidak ada kontrol sosial pada tindakan kekerasan terhadap anak – anak. Sedang nilai – nilai sosial disini adalah dalam artian hubungan anak dengan orang dewasa berlaku di masyarakat. Orang tua tentu saja wajib ditaati dengan sendirinya, karena orang dewasa dapat melakukan apapun kepada anak – anak termasuk *Verbal Abuse*.

B. Remaja

1. Definisi Remaja

Masa remaja adalah masa peralihan dimana perubahan secara fisik dan psikologis dari masa kanak – kanak ke masa dewasa (Hurlock, 2003). Perubahan psikologis yang terjadi pada remaja meliputi intelektual, kehidupan emosi, dan

kehidupan sosial. Perubahan fisik mencakup organ seksual yaitu alat-alat reproduksi sudah mencapai kematangan dan mulai berfungsi dengan baik (Sarwono, 2006). Sarwono (2006) remaja berdasarkan definisi konseptual World Health Organization (WHO) yang mendefinisikan remaja berdasarkan 3 (tiga) kriteria, yaitu :

a. Secara Biologis, remaja adalah situasi masa ketika individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda – tanda seksual sekunder sampai saat ia mencapai kematangan seksual.

b. Secara Psikologis, remaja adalah suatu masa ketika individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak – kanak menjadi dewasa.

c. Secara Sosial Ekonomi, remaja adalah suatu masa ketika terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

2. Ciri – Ciri Remaja

Masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri remaja menurut Hurlock (2003), antara lain:

a. Masa remaja sebagai periode yang penting yaitu perubahan – perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.

b. Masa remaja sebagai periode pelatihan. Disini berarti perkembangan masa kanak – kanak lagi dan belum dapat dianggap sebagai orang dewasa. Status

remaja tidak jelas, keadaan ini memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan, yaitu perubahan pada emosi perubahan tubuh, minat dan peran (menjadi dewasa yang mandiri), perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.

d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya dalam masyarakat.

e. Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini yang membuat banyak orang tua menjadi takut.

f. Masa remaja adalah masa yang tidak realistis. Remaja cenderung memandang kehidupan dari kaca mata berwarna merah jambu, melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita – cita.

g. Masa remaja sebagai masa dewasa. Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan di dalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan di dalam memberikan kesan bahwa mereka hampir atau sudah dewasa, yaitu dengan merokok, minum – minuman keras, menggunakan obat – obatan dan terlibat dalam perilaku seks. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan. Disimpulkan adanya perubahan fisik maupun psikis pada diri remaja, kecenderungan remaja akan mengalami masalah

dalam penyesuaian diri dengan lingkungan. Hal ini diharapkan agar remaja dapat menjalani tugas perkembangan dengan baik – baik dan penuh tanggung jawab.

3. Perkembangan Fisik

Pada masa remaja, pertumbuhan fisik berlangsung sangat pesat. Dalam perkembangan seksualitas remaja, ditandai dengan dua ciri yaitu ciri-ciri seks primer dan ciri – ciri seks sekunder. Berikut ini adalah uraian lebih lanjut mengenai kedua hal tersebut.

a. Ciri – ciri seks primer dalam modul kesehatan reproduksi remaja (Depkes, 2002) disebutkan bahwa ciri – ciri seks primer pada remaja adalah :

1. Remaja laki – laki Remaja laki – laki sudah bisa melakukan fungsi reproduksi bila telah mengalami mimpi basah. Mimpi basah biasanya terjadi pada remaja lakilaki usia 10 – 15 tahun.

2. Remaja perempuan Jika remaja perempuan sudah mengalami menstruasi, menstruasi adalah peristiwa keluarnya cairan darah dari alat kelamin perempuan berupa luruhnya lapisan dinding dalam rahim yang banyak mengandung darah.

b. Ciri – ciri seks sekunder Menurut Sarwono (2011), ciri – ciri seks sekunder pada masa remaja adalah sebagai berikut :

1. Remaja laki – laki : Bahu melebar, pinggul menyempit. Pertumbuhan rambut di sekitar alat kelamin, ketiak, dada, tangan, dan kaki. Kulit menjadi lebih kasar dan tebal. Produksi keringat menjadi lebih banyak.

2. Remaja perempuan : Pinggul lebar, bulat dan membesar, putting susu membesar dan menonjol, serta berkembangnya kelenjar susu, payudara

menjadi lebih besar dan lebih bulat. Kulit menjadi lebih kasar, lebih tebal, agak pucat, lubang pori-pori bertambah besar, kelenjar lemak dan kelenjar keringat menjadi lebih aktif lagi. Otot semakin besar dan semakin kuat, terutama pada pertengahan dan menjelang akhir masa. Suara menjadi lebih penuh dan semakin merdu.

C. Verbal Abuse

1. Definisi Verbal Abuse

Memuntahkan kata – kata kasar tanpa menyentuh fisik, kata – kata yang memfitnah, kata – kata yang mengancam, menakutkan, menghina, meremehkan atau merendahkan orang lain merupakan kekerasan verbal (Sutikno, 2010). Kekerasan verbal biasanya terjadi ketika orang tua sedang sibuk dan anaknya meminta perhatian namun orang tua malah menyuruh anaknya untuk “diam” atau “jangan menangis” bahkan dapat mengeluarkan kata – kata “kamu bodoh”, “kamu cerewet”, “kamu kurang ajar”, “kamu menyebalkan”, atau yang lainnya. Pada akhirnya, dengan self-confidence yang relatif rendah, para korban akan merasa bahwa hidupnya sia – sia, tidak mempunyai makna hidup, dan cenderung menarik diri dari kehidupan sosial.

2. Karakteristik Verbal Abuse

Anderson (2011) membagi karakteristik dari *Verbal Abuse*, sebagai berikut :

1. *Verbal Abuse* sangat menyakitkan karena selalu mencela sifat dan kemampuan,

2. *Verbal Abuse* dapat bersifat terbuka seperti luapan kemarahan atau memanggil nama dengan sebutan yang tidak baik, dan tertutup seperti ungkapan atau komentar tajam yang menyakitkan hati korban,
3. *Verbal Abuse* merupakan manipulasi dan mengontrol. Komentar yang merendahkan mungkin terdengar jujur dan mengenai sasaran, tetapi tujuannya adalah untuk memanipulasi dan mengontrol,
4. *Verbal Abuse* merupakan perlakuan salah secara diam – diam. *Verbal Abuse* menyusutkan rasa percaya diri seseorang,
5. *Verbal Abuse* tidak dapat diprediksikan. Pada kenyataannya, tidak dapat diprediksikan merupakan satu dari beberapa karakteristik *Verbal Abuse* yang sangat signifikan. Hal ini terjadi seperti caci maki, merendahkan, dan komentar yang menyakitkan.
6. *Verbal Abuse* mengekspresikan pesan ganda. Tidak ada kesesuaian antara tujuan dari ucapan kasar dan bagaimana perasaannya.
7. *Verbal Abuse* selalu meningkat sedikit demi sedikit, meningkat dalam intensitasnya, frekuensi, dan jenisnya. *Verbal Abuse* mungkin dimulai dengan merendahkan dan tersembunyi seperti bercanda.

3. Bentuk – bentuk *Verbal Abuse*

Sutikno (2010) menjelaskan bahwa *Verbal Abuse* merupakan kata – kata yang memfitnah, kata – kata yang mengancam, menakutkan, menghina, selain itu yang dikatakan *Verbal Abuse* juga saat membesar – besarkan kesalahan orang lain. Bahkan Rakhmat (2007) menambahkan bahwa ancaman atau intimidasi, merusak hak, dan perlindungan korban, menjatuhkan mental korban, perkataan

yang menyakitkan dan melecehkan, atau memaki – maki dan berteriak – teriak keras juga suda dikategorikan sebagai bentuk kekerasan yang bersifat verbal.

Christiani (2008) lebih merincikan bentuk dari *Verbal Abuse* adalah sebagai berikut :

a. Tidak sayang dan dingin

Tindakan tidak sayang dan dingin ini menunjukkan sedikit atau tidak ada sama sekali perasaan sayang terhadap anak, dan tidak pernah memberi pelukan atau kata – kata sayang.

b. Intimidasi

Selalu mengeluarkan kata – kata kasar dan keras, seperti membentak, menjerit, mengancam anak, dan menggertak anak.

c. Mengucilkan atau mempermalukan anak

Tindakan seperti ini dapat berupa melakukan perendahan terhadap anak, mencela nama anak, membuat perbedaan negatif antara anak, menyatakan bahwa anak tidak baik, tidak berharga, atau sesuatu yang didapat dari kesalahan.

d. Kebiasaan mencela anak

Orang tua yang selalu mengatakan bahwa semua yang terjadi adalah kesalahan anak.

e. Tidak mengindahkan atau menolak anak

Tindakan yang sering dilakukan orang tua kepada anaknya, seperti tidak pernah memberi perhatian, memberi respon dingin, dan tidak peduli terhadap anak.

f. Hukuman ekstrim

Orang tua yang memberikan hukuman pada anak seperti mengurung anak dalam kamar mandi, mengurung dalam kamar gelap, mengikat anak dikursi dalam waktu yang lumayan lama dan meneror anak.

Koentjaraningrat (2007) mengatakan bahwa kekerasan verbal tersebut akan berdampak negatif, khususnya pada mental sang anak. Salah satu ciri khusus pada anak yang menjadi korban *Verbal Abuse* adalah mereka mempunyai tingkat Self – Confidence yang relatif rendah. Hal itu disebabkan karena para pelaku *Verbal Abuse* secara terus menerus menghina, mengancam, dan berkata tidak pantas pada korban, atau para pelaku tidak pernah dan tidak mau mengakui kelebihan baik secara fisik maupun non fisik yang dimiliki oleh sang korban, sehingga mengakibatkan ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, dan hilangnya kemampuan untuk bertindak.

4. Akibat *Verbal Abuse*

Soetjiningsih (2007) beranggapan bahwa kekerasan yang dialami oleh anak secara umum dapat berdampak pada fisik dan psikologis dengan berbagai intensitas berat dan ringannya.

Lebih spesifik lagi Wicaksana (2008) mempertegas bahwa akibat dari tindakan *Verbal Abuse* yaitu terhadap perkembangan psikis dan emosional lebih berat. *Verbal Abuse* sangat berpengaruh pada anak, terutama perkembangan psikologisnya. Berikut merupakan dampak – dampak psikologis akibat kekerasan verbal menurut Soetjiningsih (2000 – 2007) adalah :

1. Gangguan Emosional

Terdapat beberapa gangguan emosi pada korban kekerasan orang tua, seperti terhambatnya perkembangan konsep diri yang positif, lambat dalam mengatasi sifat agresif, gangguan perkembangan hubungan sosial dengan orang lain, termasuk kemampuan untuk percaya diri. Dapat pula terjadi pseudomaturitas emosi. Beberapa anak menjadi agresif atau bermusuhan dengan orang dewasa, sedang yang lainnya menarik diri atau menjauhi pergaulan. Anak suka mengompol, hiperaktif, perilaku aneh, kesulitan belajar, gagal sekolah, sulit tidur, dan sebagainya.

2. Konsep Diri Rendah

Anak yang mendapat perlakuan salah merasa dirinya jelek, tidak dicintai, tidak dikehendaki, muram dan tidak bahagia, atau tidak mampu menyenangkan aktifitas.

3. Agresif

Anak yang mendapat perlakuan salah lebih agresif terhadap teman sebayanya. Seiring tindakan agresif tersebut meniru orang tua mereka atau mengalihkan perasaan agresif kepada teman sebayanya sebagai hasil kecilnya konsep diri. Hal serupa dinyatakan pula oleh Anantasari (2006) kekerasan yang dialami oleh anak, baik secara langsung maupun tidak, cenderung mendorong munculnya kekerasan atau perilaku agresif oleh anak.

4. Hubungan Sosial

Pada anak – anak dengan gangguan hubungan sosial sering kurang dapat bergaul dengan teman sebayanya atau dengan orang – orang dewasa. Mereka mempunyai teman sedikit dan suka mengganggu orang dewasa. Misalnya, dengan melempari batu atau perbuatan – perbuatan kriminal lainnya. Menurut Rakhmat (2007) dapat pula timbul kepribadian *Sociopath* atau *Antisocial Personality Disorder*. Penyebab utama dari kepribadian ini adalah *Emotional Child Abuse* yang dalam bentuk umumnya sering disebut juga dengan *Verbal Abuse*. Perilaku ini dapat terlihat dengan seringnya bolos, mencuri, bohong, bergaul dengan orang jahat, kejam pada binatang, dan pretasi sekolah yang buruk.

5. Bunuh Diri

Menurut Soetjningsih (2007) tindak kekerasan yang dilakukan pada anak akan menyebabkan stres mental yang dialami oleh remaja. Stres mental ini apabila tidak tertangani maka akan berkembang menjadi percobaan bunuh diri oleh remaja.

6. Akibat lain

Akibat lain dari perilaku salah menurut Soetjningsih, anak akan melakukan hal sama dikemudian hari terhadap anak – anaknya kelak. Hal ini dipertegas oleh Rakhmat (2007) bahwa semua tindak kekerasan kepada anak – anak akan direkam dalam bawah sadar dan akan dibawa hingga dewasa dan cenderung akan menjadi agresif.

Setelah mereka menjadi orang tua sifat tersebut masih melekat dan mereka melakukan hal yang sama terhadap anak mereka sehingga akan terlahir kembali sifat agresif pada anak – anak mereka kelak.

5. Uraian *Verbal Abuse*

Christiani (2008) menguraikan masalah pada anak akibat *Verbal Abuse* orang tua yang dilakukan secara terus menerus sampai remaja, maka anak akan melampiaskan kekesalannya pada perbuatan yang negatif.

Adapun uraian adalah sebagai berikut :

- a. Masalah Remaja :
 1. Alkohol dan obatan terlarang,
 2. Kenakalan remaja (perilaku agresif),
 3. Depresi dan bunuh diri.
- b. Bentuk – bentuk perilaku :
 1. Agresif diruang publik (*Bullying*, agresif kolektif, pembunuhan),
 2. Agresif seksual.
- c. Bentuk – bentuk *Verbal Abuse* :
 1. Tidak sayang dan dingin,
 2. Intimidasi,
 3. Mengucilkan atau mempermalukan anak,
 4. Mencela anak dan menolak anak,
 5. Menghukum anak secara ekstrim

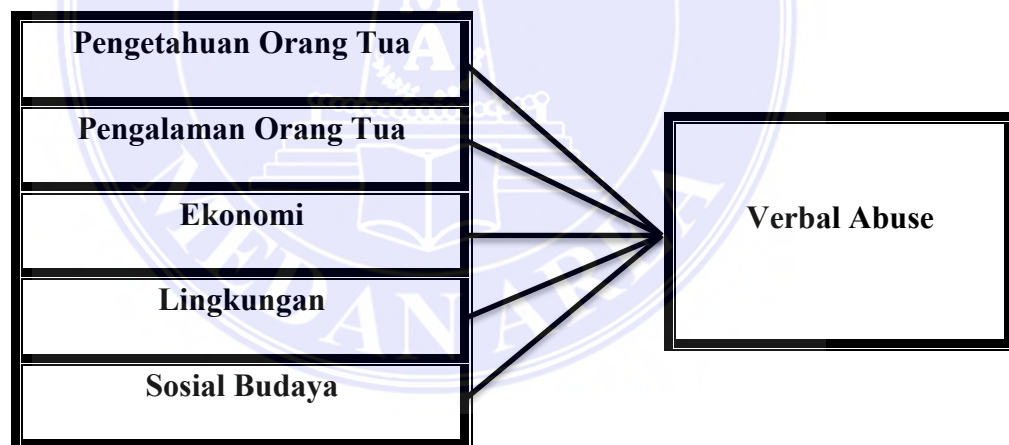
Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa anak yang terus menerus mendapat perlakuan yang salah dari orang tua semasa kecil akan menimbulkan

perilaku menyimpang dan dampak psikologis pada saat anak beranjak remaja dan seterusnya.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka teori yang telah dibuat adalah faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, karena pengetahuan dan pengalaman orang tua yang terbatas dalam mendidik anak.

Soetjiningsih (2007) menyatakan bahwa berdasarkan hal tersebut, maka variabel yang ingin diteliti adalah faktor – faktor *Verbal Abuse* orang tua sebagai variabel terbuka. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka – angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguatkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2010). Adapun variabel penelitian yang dipakai merupakan variabel tunggal, yaitu Faktor – Faktor Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah dipersiapkan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Faktor Pengetahuan Orang Tua

Kebanyakan orang tua tidak begitu mengetahui atau mengenal informasi mengenai kebutuhan perkembangan anak, misalnya anak belum memungkinkan untuk melakukan sesuatu tetapi karena sempitnya pengetahuan orang tua maka anak dipaksa untuk melakukan yang disuruh dan saat ternyata anak belum bisa melakukannya, orang tua menjadi marah, membentak, dan mencaci anak. Orang tua yang mempunyai harapan – harapan yang tidak realistis terhadap perilaku anak berperan memperbesar tindakan kekerasan pada anak. Serta kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan anak dan minimnya pengetahuan agama orang tua melatar belakangi kekerasan pada anak karena orang tua kurang berpendidikan.

b. Faktor Pengalaman Orang Tua

Orang tua yang sewaktu kecilnya mendapat perlakuan salah merupakan situasi pencetus terjadinya kekerasan pada anak (Soetjiningsih, 2000). Semua tindakan kepada anak akan direkam dalam alam bawah sadar mereka dan akan dibawa sampai pada mereka dewasa. Anak yang mendapat perilaku kejam dari orang tuanya akan menjadi agresif, gangguan mental (*Mental Disorder*) ada hubungannya dengan perlakuan buruk yang diterima manusia ketika masih kecil.

c. Faktor Ekonomi

Sebagian besar kekerasan rumah tangga dipicu dari faktor kemiskinan, dan tekanan hidup atau ekonomi. Pengangguran, PHK, dan beban hidup lain semakin memperparah keadaan. Faktor kemiskinan dan tekanan hidup yang selalu meningkat, disertai dengan kemarahan atau kekecewaan pada pasangan karena ketidakberdayaan dalam mengatasi masalah ekonomi menyebabkan orang tua mudah sekali melimpahkan emosi kepada orang disekitarnya terutama anak mereka sendiri.

Anak dianggap sebagai makhluk yang lemah, rentan, dan dianggap sepenuhnya milik orang tua, sehingga menjadikan anak paling mudah menjadi sasaran dalam meluapkan kemarahannya. Kemiskinan sangat berhubungan dengan penyebab kekerasan pada anak karena bertambahnya jumlah krisis dalam hidup dan menyebabkan mereka mempunyai jalan yang terbatas dalam mencari sumber ekonomi untuk mendukung saat stres. Hal seperti inilah yang sangat mempengaruhi terjadinya *Verbal Abuse*.

d. Faktor Lingkungan

Faktor lain yang juga mempengaruhi tindakan kekerasan pada anak. Munculnya masalah lingkungan yang mendadak juga turut berperan untuk memicu timbulnya kekerasan verbal (Soetjiningsih, 2000). Orang tua jadi memiliki masalah berat dalam hubungannya dengan anak – anak mereka.

e. Faktor Sosial Budaya

Faktor sosial budaya ini meliputi nilai atau norma yang ada dimasyarakat, hubungan antar manusia, kemajuan zaman seperti pendidikan, hiburan, olah raga, kesehatan, dan hukum (Soetjningsih, 2000). Norma sosial mempengaruhi tindakan orang tua melakukan *Verbal Abuse* karena pada masyarakat tidak ada kontrol sosial pada tindakan kekerasan terhadap anak – anak. Sedang nilai – nilai sosial disini adalah dalam artian hubungan anak dengan orang dewasa berlaku di masyarakat. Orang tua tentu saja wajib ditaati dengan sendirinya, karena orang dewasa dapat melakukan apapun kepada anak – anak termasuk *Verbal Abuse*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Bungin (2005) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah anak SMP Negeri 1 Babalan, jalan Pendidikan Pangkalan Berandan. Dengan populasi sebanyak 100 siswa/i.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013) sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penyusunan sampel perlu disusun kerangka sampling yaitu daftar dari semua unsur sampling dalam populasi sampling.

Teknik penelitian ini dimaksudkan agar peneliti lebih mudah dalam pengambilan data. Data tersebut diperbolehkan untuk digunakan sebagai refleksi keadaan populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik sampling ini dipandang peneliti dapat mempermudah pemilihan sampel karena rancangan ini digunakan apabila populasi menunjukkan sifat berstrata, yang berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Hal yang penting bahwa setiap unit strata dalam keseluruhan populasi penelitian yang ada, harus ada wakilnya dalam struktur sampel.

Peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 75 orang siswa/i dari total populasi sebanyak 100 siswa/i, yakni siswa/i disetiap kelas 2 dan kelas 3 pada SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan. Penggunaan formula empiris dipergunakan dalam menentukan subjek penelitian. Jumlah subjek ditentukan oleh banyaknya populasi yang ada.

Adapun karakteristik sampel adalah sebagai berikut :

1. 40 siswa dari setiap kelas 2 dan kelas 3 SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan.
2. 35 siswi dari setiap kelas 2 dan kelas 3 SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Bungin (2005) metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan pada metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil – hasil penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melihat data – data yang telah diisi oleh subjek penelitian untuk mengungkapkan aspek – aspek psikologis yang ingin diketahui.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui studi identifikasi faktor – faktor orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Bungin (2005) *Purposive Sampling* digunakan apabila populasi menunjukkan sifat berstrata. Setiap unit strata harus memiliki kriteria yang jelas, yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan anggota unit strata. Setiap unit strata harus dapat diketahui secara pasti jumlah anggotanya. Hal yang penting bahwa setiap unit strata dalam keseluruhan populasi penelitian yang ada, harus ada wakilnya dalam struktur sampel, ini sebenarnya esensi dari *Purposive Sampling*.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif, Sugiono (2010). Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala langsung yaitu skala yang langsung dikerjakan oleh subjek penelitian dan subjek tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan dan jawaban yang diberikan tersebut adalah berupa informasi tentang dirinya sendiri. Bentuk pengumpulan data disusun oleh peneliti berdasarkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif jawaban.

Penelitian yang diberikan kepada masing – masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

F. Validitas dan Reabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel.

Adapun pengertian valid dan reliabel adalah sebagai berikut :

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan ciri – ciri kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, Arikunto (2002). Menguji validitas suatu alat ukur dapat mempergunakan kriteria dalam dan kriteria luar.

Cara yang dipergunakan untuk mengukur validitas skala dalam penelitian ini adalah menggunakan kriteria pembandingan yang berasal dari dalam alat ukur itu sendiri. Pengujian validitas, cara ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing – masing butir item dengan nilai total. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam hal ini adalah angket, yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Chi Kuadrat*.

Hadi (2004) menyatakan bahwa *Chi Kuadrat* adalah suatu teknik statistik yang memungkinkan penyelidikan menilai probabilitas memperoleh perbedaan frekuensi yang nyata atau yang diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan dalam kategori – kategori tertentu sebagai akibat dari kesalahan sampling.

Rumus bangun *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

X^2 : *Chi Kuadrat*

F_o : Frekuensi yang diperoleh dari (diobservasi dalam) sampel

Fh : Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Chi Kuadrat adalah alat untuk mengadakan estimasi. Sebagai alat estimasi *Chi Kuadrat* digunakan untuk menaksir apakah ada perbedaan yang signifikan ataukah tidak antara frekuensi yang diharapkan dalam populasi ini, kadang – kadang disebut juga dengan frekuensi hipotetik, karena digunakan sebagai alat hipotesis yang akan diuji dengan frekuensi yang diperoleh dari sampel. Oleh karena itu dalam pengertian yang longgar *Chi Kuadrat* sebagai alat estimasi diberi kedudukan juga sebagai alat pengujian hipotesis, Hadi (2004).

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya.

Analisis reliabilitas pada skala *Verbal Abuse* orang tua dapat dipakai dengan metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \delta b^2$: Jumlah varian butir

σ^2 : Variabel total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui interpretasi dari teknik angket yang akan dianalisis statistik melalui rumus F % yang menggunakan program SPSS. Teknik ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk melihat jawaban dari setiap faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* dengan menggunakan rumus F % sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban setiap skala}}{\text{total jawaban setiap skor}} \times 100 \%$$

Setelah diketahui persentase setiap faktor – faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah setiap faktor dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Persentase}}{100} \times N$$

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kacah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan, merupakan salah satu rintisan sekolah standar nasional (RSSN) dikabupaten langkat yang juga mencanangkan sekolah gratis untuk beberapa pembayaran lainnya. Sama seperti SMP pada umumnya yang ada di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMPN 1 Babalan Pangkalan Berandan ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, dimulai dari kelas VII sampai kelas IX. SMPN 1 Babalan Pangkalan Berandan juga menjadi salah satu sekolah favorit bagi masyarakat Pangkalan Berandan karena memiliki guru – guru yang baik dalam mendidik sehingga murid di SMPN 1 memiliki nilai yang bagus. Tidak hanya nilai kelulusannya yang tinggi, nilai untuk masuk ke sekolah ini juga tinggi. Dengan keunggulan serta pengalaman yang dimiliki memberikan kemajuan dan harapan bagi SMPN 1 untuk menjadikan murid – muridnya diterima pada seluruh SMA Negeri setelah lulus. SMPN 1 Babalan Pangkalan Berandan terbentuk sejak tahun 1957 dan hingga sekarang mampu berdiri untuk membangun pendidikan yang baik bagi murid – muridnya dengan berbagai prestasi dibidang akademik maupun dibidang perlombaan lainnya. SMPN 1 Babalan Pangkalan Berandan mengharapkan agar terus bisa melakukan inovasi terhadap pembelajaran agar lebih baik lagi setiap tahunnya.

2. SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan memiliki populasi secara keseluruhan berjumlah 763 murid yang terdiri dari 392 siswa dan 371 siswi dari semua kelas VII sampai IX.

Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas 2 dan 3 di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan. Semua angket yang disebarakan diisi oleh para siswa/i kelas 2 dan 3 yang berada di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan.

- a. Persiapan Penelitian

1. Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu masalah perizinan yang meliputi perizinan dari fakultas psikologi Universitas Medan Area. Langkah-langkah yang dilakukan dimulai dan menghubungi secara informal bagian tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, guna meminta izin untuk mengadakan penelitian.

Setelah ada persetujuan dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, selanjutnya mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian dari pihak sekolah SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan. Setelah ada persetujuan dari pihak sekolah dan mendapat izin dari pihak yang berwenang, kemudian peneliti menyebarkan angket kepada para siswa/i di sekolah tersebut terutama siswa/i kelas 2 dan 3.

2. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yakni skala untuk mengukur faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, dimana skala ini disusun peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Soetjiningsih (2007), dengan faktor – faktor sebagai berikut : faktor pengetahuan orang tua, pengalaman orang tua, ekonomi, lingkungan dan sosial budaya. Tabel 1 ini merupakan distribusi penyebaran skala studi identifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak sebelum diadakan uji coba.

Tabel 1
Distribusi Butir Skala Studi Identifikasi Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak sebelum Uji Coba.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Orangtua melakukan Verbal Abused pada Anak-anak	Nomor Butir		
	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Pengetahuan	1, 2, 3, 4,	5, 6, 7, 8	8
Pengalaman	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
Ekonomi	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
Lingkungan	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32	8
Sosial Budaya	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40	8
Jumlah			40

Penilaian yang digunakan untuk skala studi identifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak disusun berdasarkan skala likert, dimana skala penelitian ini bentuk tipe pilihan dan tiap butir diberi empat pilihan jawaban. Dalam skala ini memakai item berbentuk favourable dan unfavourable. Untuk butir favourable, jawaban SS (sangat setuju)

diberi nilai 4, jawaban (setuju) diberi nilai 3, jawaban TS (tidak setuju) diberi nilai 2, dan jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi nilai 1. Sedangkan untuk butir unfavourable, jawaban SS (sangat setuju) diberi nilai 1, jawaban S (setuju) diberi nilai 2, jawaban TS (tidak setuju) diberi nilai 3 dan jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi nilai 4.

3. Uji coba penelitian

Berdasarkan hasil uji coba skala studi identifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak menunjukkan bahwa dari 40 butir yang disusun dalam 5 faktor, terdapat 3 butir/item yang gugur dan 37 butir yang valid/sahih. Butir – butir yang valid tersebut memiliki koefisien korelasi r_{bt} 0.277 sampai $r_{bt} = 0.581$. Berikut ini tabel 2 yang merupakan distribusi penyebaran skala studi identifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak setelah dilaksanakan uji coba.

Tabel 2
Distribusi Butir Skala Studi Identifikasi Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak setelah Uji Coba.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Orangtua melakukan Verbal Abused pada Anak-anak	Nomor Butir				Jumlah
	Favourable		Unfavourable		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Pengetahuan	1, 2, 3, 4,		5, 6, 7, 8		8
Pengalaman	10, 11, 12	9	13, 14, 15, 16		7
Ekonomi	17, 18, 19, 20		21, 22, 23, 24		8
Lingkungan	25, 26, 27, 28		29, 30, 31, 32		8
Sosial Budaya	33, 34, 35, 36		37, 38	39, 40	6
Jumlah					37

Setelah butir – butir dianalisis dengan teknik *Chi Kuadrat*, kemudian dilanjutkan dengan analisis keandalan (reabilitas). Teknik uji reabilitas skala studi identifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan indeks reliabilitas yang diperoleh sebesar $rtt = 0.910$.

Hal ini menunjukkan bahwa skala studi identifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, yaitu dapat digunakan pada saat yang lain dalam mengungkap studi identifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 – 15 Maret 2018, terhadap siswa/i SMP Negeri 1 Babalan pangkalan Berandan sebanyak 75 orang. Setelah penyebaran skala yang membutuhkan waktu selama 1 minggu, skala yang disebar sudah terkumpul kembali, dan skala yang disebar sebanyak 75 eksemplar yang dibagikan kepada siswa/i kelas 2 dan 3, akan dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala. Setelah skala yang disebar terkumpul kembali, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap skala dengan cara membuat format penilaian berdasarkan skor – skor yang ada pada setiap lembarnya, kemudian berdasarkan skor yang merupakan pilihan subjek. Pada tiap butir pernyataan dipindahkan ke program excel di komputer yang di format sesuai dengan keperluan tabulasi data, yaitu lajur untuk nomor pernyataan (butir item)

dan baris untuk nomor subjek. Setelah skala terkumpul, kemudian dianalisis untuk dijadikan dan penelitian.

Langkah selanjutnya adalah melakukan penyekoran terhadap kedua skala dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Membuat kunci jawaban pada lembar jawaban sesuai dengan pernyataan (favourable dan unfavourable), dan selanjutnya dilakukan penyekoran sesuai dengan nomor urut pernyataan. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke program excel dikomputer sesuai dengan tabulasi yang dibutuhkan untuk dijumlahkan, sehingga diperoleh nilai total yang dimiliki setiap siswa/i untuk skala tersebut.
2. Setelah diketahui nilai total subjek untuk variabel tersebut, maka data ini menjadi data induk penelitian. Variabel tergantungnya adalah orang tua yang melakukan *Verbal Abuse* pada anak.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui atau memberikan gambaran mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi siswa/i SMP Negeri 1 Babalan pangkalan Berandan. Jadi penelitian ini tidak bermaksud membuktikan kebenaran sebuah hipotesa. Dengan demikian, teknik analisis dari penelitian ini dikenal dengan istilah statistik deskripsi, standard deviasi, mean dan tabulasi. Dengan teknik ini nantinya dapat diketahui persentase jawaban subjek untuk tiap aspek dan frekuensi subjek penelitian untuk tiap faktornya.

Dalam upaya untuk mendapatkan persentase jawaban dari setiap skala yang dibuat (skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban), maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyamakan arti dari setiap jawaban pernyataan favourable dan unfavourable. Dengan demikian, jawaban SS favourable sama nilainya dengan STS unfavourable, yakni nilai 4. Jawaban S favourable sama dengan jawaban TS unfavourable, yakni nilai 3. Jawaban TS favourable sama dengan jawaban S unfavourable, yakni nilai 2. Jawaban STS favourable sama dengan jawaban SS unfavourable, yakni nilai 1. Selanjutnya menghitung jumlah untuk masing-masing nilai pada setiap aspek, setelah diketahui kemudian dijumlahkan sebagai skor total faktor.

Rumus yang dipakai dalam menghitung persentase pola jawaban adalah sebagai berikut :

$$\text{persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah jawaban setiap skala}}{\text{total jawaban setiap skor}} \times 100\%$$

Kemudian untuk menghitung jumlah frekuensi subjek yang memberikan jawaban untuk setiap faktor dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{prosentase}}{100} \times N$$

Sebelum hasil persentase maupun frekuensi untuk setiap faktor yang terdapat pada orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, maka terlebih dahulu dibuat tabel pola jawaban subjek penelitian untuk seluruh faktor sebagai berikut :

Tabel 3
Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse* Pada Anak

		Statistics					
		A	VA	B	C	D	E
N	Valid	75	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0	0

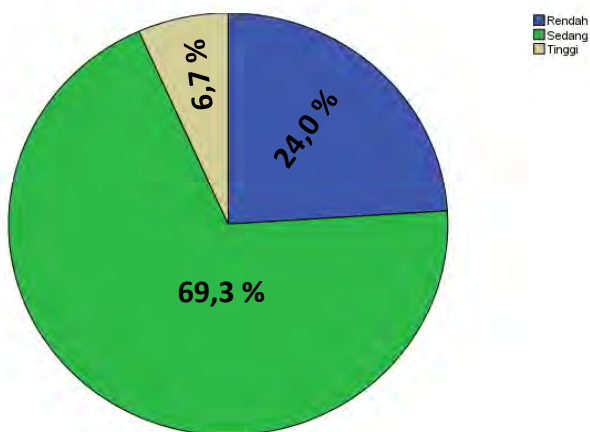
Keterangan : Pada tabel 3 ini merupakan penjelasan faktor – faktor yang terdapat pada orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak.

N = Jumlah subjek

Frequency Tabel

A. PENGETAHUAN ORANG TUA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	24.0	24.0	24.0
	Sedang	52	69.3	69.3	93.3
	Tinggi	5	6.7	6.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

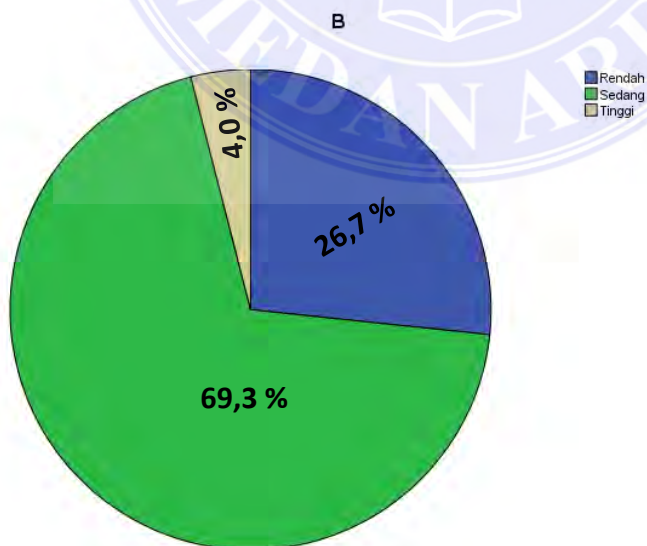


Pada faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, maka untuk faktor pengetahuan : *frequency* rendah terdapat pada jumlah 18 orang siswa dengan *valid percent* nya 24 % dan *cumulative percent* nya 24 %, *frequency* sedang terdapat pada jumlah 52 orang siswa/i dengan *valid percent* nya 69,3% dan *cumulative percent* nya 69,3%, sedangkan *frequency* tinggi terdapat pada jumlah 5 orang dengan *valid percent* nya 6,7% dan *cumulative percent* nya 100%. hal ini sesuai penjelasan bahwa pengetahuan.

B. PENGALAMAN ORANG TUA.

B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	26.7	26.7	26.7
	Sedang	52	69.3	69.3	96.0
	Tinggi	3	4.0	4.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

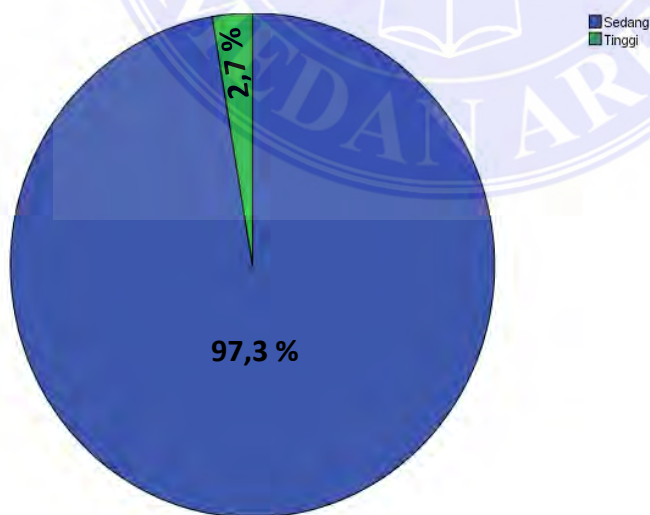


Pada faktor pengalaman : *frequency* rendah terdapat pada jumlah 20 orang siswi dengan *valid percent* nya 26,7% dan *cumulative percent* nya 26,7%, *frequency* sedang terdapat pada jumlah 52 orang siswa/i dengan *valid percent* nya 69,3% dan *cumulative percent* nya 96%, sedangkan *frequency* tinggi terdapat pada jumlah 3 orang karyawan dengan *valid percent* nya 4 % dan *cumulative percent* nya 100 %.

C. EKONOMI.

C

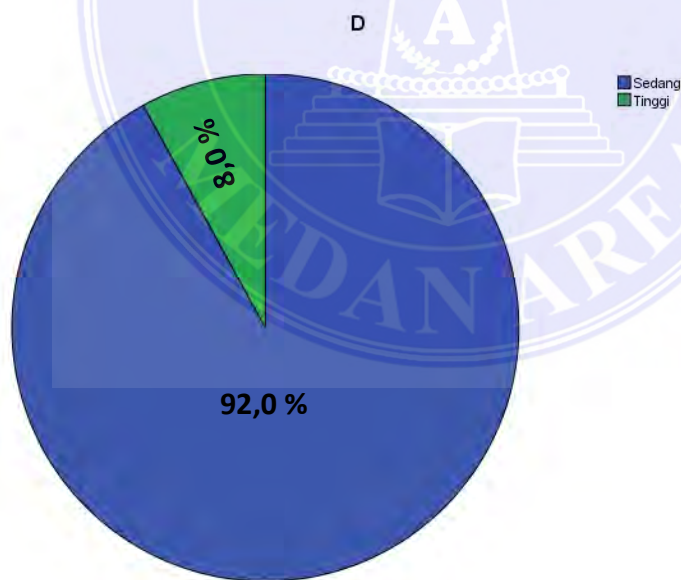
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	73	97.3	97.3	97.3
	Tinggi	2	2.7	2.7	100.0
Total		75	100.0	100.0	



Pada faktor ekonomi : *frequency* sedang terdapat pada jumlah 73 orang siswa/i dengan *valid percent* nya 97,3 % dan *cumulative percent* nya 96,3 %, dan *frequency* tinggi terdapat pada jumlah 2 orang siswa/i dengan *valid percent* nya 2.7 % dan *cumulative percent* nya 100 %.

D. LINGKUNGAN.

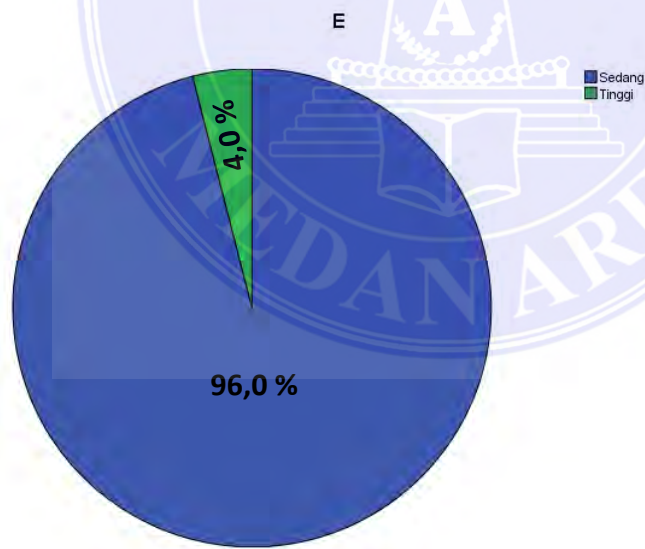
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	69	92.0	92.0	92.0
	Tinggi	6	8.0	8.0	100.0
Total		75	100.0	100.0	



Pada faktor lingkungan : *frequency* sedang terdapat pada jumlah 69 orang siswa/i dengan *valid percent* nya 69 % dan *cumulative percent* nya 92 % sedangkan *frequency* tinggi terdapat pada jumlah 6 orang siswa/i dengan *valid percent* nya 8 % dan *comulative percent* nya 100 %.

E. SOSIAL BUDAYA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	72	96.0	96.0	96.0
	Tinggi	3	4.0	4.0	100.0
Total		75	100.0	100.0	



Pada faktor sosial budaya : *frequency* sedang terdapat pada jumlah 72 orang siswa/i dengan *valid percent* nya 96 % dan *cumulative percent* nya 96 % sedangkan *frequency* tinggi terdapat pada jumlah 3 orang siswa/i dengan *valid percent* nya 4 % dan *comulative percent* nya 100 %.

Tabel 4

Susunan Faktor – Faktor Orang Tua Melakukan *Verbal Abuse*

FAKTOR – FAKTOR	PERCENT
Pengetahuan Orang Tua	23,7 %
Pengalaman Orang Tua	23,3 %
Ekonomi	21,7 %
Lingkungan	20,1 %
Sosial Budaya	11,2 %

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kontribusi dari faktor – faktor yang mempengaruhi orang tua yang melakukan *Verbal Abuse* pada anak. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variabel – variabel yang menjadi pusat perhatian, yaitu orang tua yang melakukan *Verbal Abuse* pada anak yang meliputi uji normalitas sebaran.

Adapun maksud dari uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan penyebaran data – data penelitian yang menjadi pusat perhatian setelah menyebar berdasarkan prinsip kurve normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan formula *Chi Kuadrat*. Berdasarkan analisa tersebut, diketahui bahwa data faktor orang tua yang melakukan *Verbal Abuse* pada anak menyebar mengikuti sebaran normal, yaitu berdistribusi sesuai dengan prinsip kurve normal Ebbing Gauss. Sebaran kriterianya apabila $p > 0,050$, maka sebarannya dinyatakan normal. Sebaliknya apabila $p < 0,050$, maka sebarannya dinyatakan tidak normal (Pamardiningsih, 2000). Tabel 5 berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran.

Tabel 5

Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Faktor – faktor	Rerata	SB	Keterangan
Pengetahuan	26,11	2,1	Normal
Pengalaman	22,71	1,742	Normal
Ekonomi	25,5	1,75	Normal
Lingkungan	25,27	1,9	Normal
Sosial Budaya	19	1,29	Normal

Keterangan :

Rerata = Nilai rata-rata

SB = Simpangan Baku (Standart Deviasi)

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bobot sumbangan dalam bentuk persen, yakni :

1. Pengetahuan : bobot sumbangan efektifnya sebesar 23,7%
2. Pengalaman : bobot sumbangan efektifnya sebesar 23,3%
3. Ekonomi : bobot sumbangan efektifnya sebesar 21,7%
4. Sosial Budaya : bobot sumbangan efektifnya sebesar 20,1%
5. Lingkungan : bobot sumbangan efektifnya sebesar 11,2%

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, menunjukkan bahwa kelima faktor benar – benar dinyatakan sebagai faktor yang mempengaruhi orang tua yang melakukan *Verbal Abuse* pada anak, dimana terlihat pada faktor pengetahuan, pengalaman, ekonomi, lingkungan dan sosial budaya memiliki bobot sumbangan efektifnya yang berbeda besaran prosentasenya.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat yang disampaikan oleh Soetjiningsih (2007) bahwa faktor yang dapat mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak adalah faktor pengetahuan memiliki sumbangan bobot sebesar 23.7 % yang berarti apabila orang tua memiliki hanya sedikit pengetahuan tentang informasi dalam membentuk perkembangan anak dan memaksa anak untuk melakukan sesuatu yang mungkin belum bisa anak lakukan, maka orang tua akan bertindak seenaknya kepada anak. Sebaliknya apabila orang tua memiliki banyak pengetahuan yang luas tentang mengembangkan perkembangan anak maka orang tua tidak akan berlaku seenaknya terhadap anak mereka, dan akan mendidik anak secara baik.

Pada faktor pengalaman memiliki sumbangan bobot sekitar 23.3 %, misalnya pengalaman orang tua dimasa kecil yang juga mendapatkan perlakuan salah dari orang tua mereka sebelumnya, mengakibatkan orang tua akan memperlakukan anak mereka dengan sama seperti yang mereka alami dulu.

Pada faktor ekonomi memiliki sumbangan bobot sekitar 21.7 % seperti dikemukakan oleh Soetjiningsih (2007) bahwa ekonomi menjadi pemicu utama orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak mereka. Karena himpitan keuangan yang kecil semakin memperparah kondisi emosi orang tua yang tidak stabil, faktor dari kemiskinan dan tekanan hidup yang selalu meningkat menjadi beban bagi orang tua dalam mengatasi masalah sehingga menyebabkan orang tua dengan mudahnya meluapkan kekesal serta kemarahan mereka kepada anak mereka sendiri karena mereka menganggap anak adalah makhluk yang lemah dan mudah untuk dijadikan objek kemarahan.

Pada faktor lingkungan memiliki sumbangan bobot sekitar 20.1 % kewenangan dari luar rumah yang juga mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, dengan munculnya masalah pada lingkungan yang mendadak membuat orang tua meluapkan kekeselannya kepada anak. Karena bagi orang tua semakin yakin orang tua atas kebenaran dan nilai – nilai keyakinannya, semakin cenderung orang tua melakukan kekerasan secara verbal terhadap anaknya.

Faktor sosial budaya memiliki sumbangan bobot sekitar 11.2 % seperti yang dikemukakan oleh Soetjiningsih (2007) kemajuan zaman seperti pendidikan, hiburan, dan sarana lainnya meningkatkan hubungan antar manusia, karena pada masyarakat tidak ada kontrol sosial pada tindakan kekerasan terhadap anak. Karena dalam hal ini anak diharuskan menghormati orang yang lebih tua darinya, sehingga membuat anak menjadi sasaran utama untuk melampiaskan kekesalan mereka dengan cara menyudutkan atau menyalahkan tindakan yang dilakukan oleh anak mereka.

Berdasarkan gambar yang terdapat pada Pie Chart, tampak bahwa faktor pengetahuan lebih penting dalam mempengaruhi orangtua yang melakukan *Verbal Abuse* pada anak. Hal ini disebabkan kelima faktor tersebut merupakan faktor penguat yang mempengaruhi orang tua yang melakukan *Verbal Abuse* pada anak.

Dari keseluruhan penelitian ini, diketahui bahwa faktor - faktor yang dapat diukur pada orang tua yang melakukan *Verbal Abuse* pada anak di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan, dapat dinyatakan baik atau positif sebab bobot sumbangan efektif dari keseluruhan faktor diatas 50 %.

BAB V

Simpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dimana dari penyebaran skala dinyatakan bahwa terdapa 5 faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak di SMP Negeri 1 Babalan Pangkalan Berandan, yang dijadikan subjek penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 23,7 % atau 57 orang siswa/i yang menyatakan sangat setuju bahwa pengetahuan sangat mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, sedangkan 24% atau 18 orang siswa/i menyatakan tidak setuju bahwa pengetahuan orang tua dapat mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak.
2. Terdapat 55 orang siswa/i atau 23,3% menyatakan sangat setuju sekali bahwa pengalaman sangat mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, sementara 20 orang siswa/i atau 26,7% menyatakan tidak setuju bahwa pengalaman mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak.
3. Terdapat 73 orang siswa/i atau 21,7% menyatakan ekonomi sangat mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, sementara 2 orang siswa/i atau 2,7% menyatakan tidak setuju bahwa ekonomi dapat mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak.

4. Terdapat 20,1% atau 69 orang siswa/i yang menyatakan lingkungan sangat mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, sedangkan 8% atau 6 orang siswa/i yang menyatakan tidak setuju bahwa lingkungan dapat mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak.
5. Terdapat 11,2% atau 72 orang siswa/i yang menyatakan bahwa sosial budaya sangat mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, sedangkan 4% atau 3 orang siswa/i menyatakan tidak setuju bahwa sosial budaya dapat mempengaruhi orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak.

B. Saran

1. Kepada Siswa/siswi

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada para siswa/i lebih meningkatkan pengetahuan agar mampu mengurangi kekerasan pada anak terutama *Verbal Abuse* dan memberikan contoh yang baik, pengalaman yang dialami saat ini tidak menjadikan siswa/i akan berbuat hal yang sama nantinya kepada anak, kurangnya ekonomi tidak menjadi alasan utama untuk terus menyalahkan anak, lingkungan harus lebih menjadi sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain agar mendapatkan masukan yang baik dalam mengembangkan perkembangan anak, dan sosial budaya dapat meningkatkan komitmen pada pelatihan diri agar tidak melakukan kekerasan atau *Verbal Abuse* pada anak nantinya. Sehingga tidak ada lagi anak – anak yang mengalami perlakuan salah dari orang tua hanya karena anak dianggap makhluk yang lemah.

2. Kepada Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak sekolah agar lebih meningkatkan pendekatan pada siswa/i yang cenderung memiliki sikap agresif sesama temannya, karena perilaku tersebut mereka lakukan untuk melampias kekesalan mereka terhadap orang tua mereka yang sering memarahi dan mengucilkan mereka. Diharapkan juga sekolah dapat melakukan pelayanan konseling pada siswa/i agar mereka bisa mengeluarkan kekesalan yang mereka alami dan rasakan dengan cara memberikan mereka masukan positif sehingga mereka juga bisa merasakan kasih sayang dan mengurangi sikap kenakalan mereka kepada teman disekolah maupun diluar sekolah, serta memotivasi mereka untuk memiliki nilai yang baik disemua pelajaran.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih sangat terbatas dari segi variabel yang diukur maupun jumlah sampel, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas pengetahuan tentang faktor – faktor orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak, dan pada aspek memahami karakter orang tua melakukan *Verbal Abuse* pada anak sehingga dapat menunjukkan keabsahan dan keajegan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantasari. 2006. *Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta : Kanisius.
- Anderson, K. 2011. *Masalah Lingkungan Pemicu Verbal Abuse*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Augustinus. 2008. *Perbedaan Anak dengan Orang Dewasa*. Surabaya : Indeks.
- Bungin, B. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Faktor Verbal Abuse*, edisi 2. Surabaya : Penerbit Kencana Perdana Media Group.
- Charlotte Buler. 2009. *Perkembangan Ciri – ciri Anak*. Yogyakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi. 2004. *Teknik Statistik Perbedaan Frekuensi*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- <http://marthachristiani.wordpress.com/VerbalAbuseTerhadapAnak2008.pdf> pada tanggal 21 Januari 2017 pukul 18.01 WIB.
- Hurlock, E. B. 2003. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan* Ed. 5. Jakarta : Erlangga.
- Koentjaraningrat. 2007. *Dampak Negatif dari Verbal Abuse*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mardiya. 2000. *Peran Orang Tua Sebagai Figur*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Santrock, J. Adolescence. 2007. *Perkembangan Remaja*. Edisi 6. Jakarta : Erlangga.
- Sigmund. Freud. 2009. *Psikologi Perkembangan Klasifikasi Anak*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sirotnak. dan Krugman. 2002. *Faktor Perlakuan Salah Terhadap Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sobur. 2009. *Perbedaan Sikap Minat Anak dengan Orang Dewasa*. Surabaya : Indeks.
- Soekanto. 2004. *Peran Orang Tua Mendidik Anak*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Soetjningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Stuart. dan Sundeen. 2006. *Nilai Keyakinan Orang Tua*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sutikno. 2010. *Kalimat Kasar Terhadap Anak*. Surabaya : Penerbit Media Kencana Perdana.

Rakhmat. 2007. *Perilaku Buruk Orang Tua*. Yogyakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Wicaksana. 2008. *Pengaruh Verbal Abuse Pada Psikis Anak*. Surabaya : Sagung Seto.

Yustianasusi. 2010. *Peran Pendidikan Orang Tua*. Banguntapan. Yogyakarta : Penerbit Laksana.

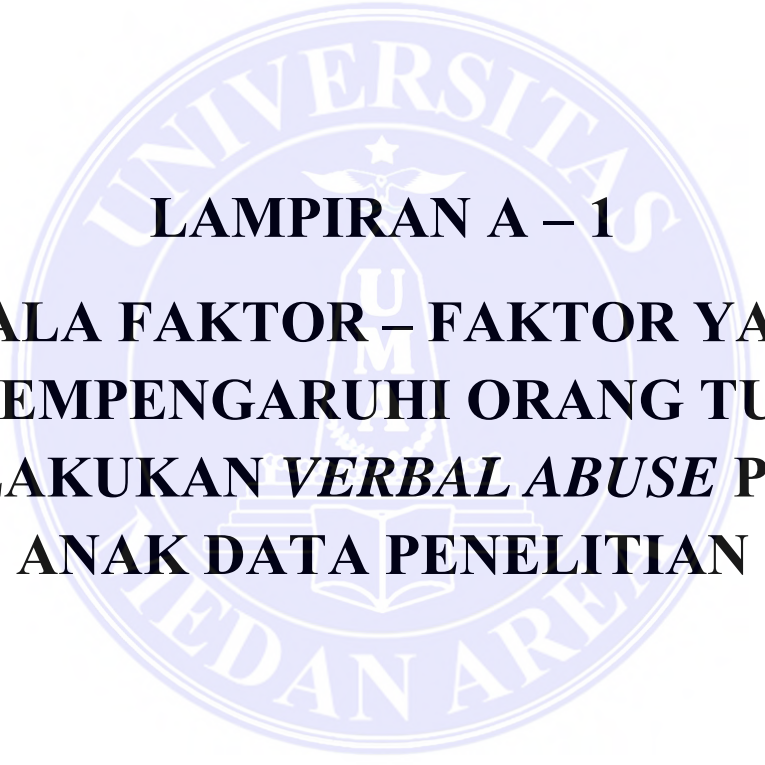




LAMPIRAN



LAMPIRAN A – SKALA



LAMPIRAN A – 1

**SKALA FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI ORANG TUA
MELAKUKAN *VERBAL ABUSE* PADA
ANAK DATA PENELITIAN**

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR ORANG TUA
MELAKUKAN *VERBAL ABUSE* PADA ANAK**

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Siswa/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
2. Nyatakan “Tingkat Persetujuan” dari pernyataan – pernyataan tersebut dibawah dengan memberi tanda *check list* (\surd) pada kolom yang telah tersedia dibawah masing – masing daftar pertanyaan / pernyataan sesuai keadaan sebenarnya.
3. Ada 4 (empat) alternatif untuk menjawab variabel dari *Verbal Abuse*, yaitu :
 1. SS (Sangat Setuju)
 2. S (Setuju)
 3. TS (Tidak setuju)
 4. STS (Sangat Tidak Setuju)

I. UMUM (DIISI OLEH SISWA/I di SMP NEGERI 1 BABALAN PANGKALAN BERANDAN)

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Pekerjaan Orang Tua :

Tingkat Pendidikan Orang Tua :

No.	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1	Orang tua saya selalu mengucapkan bahasa yang tidak baik saat berbicara dengan saya				
2	Saya selalu merasa malu saat dimaki orang tua saya didepan umum				
3	Terkadang orang tua saya menyuruh saya dengan nada yang tinggi				
4	Saya pernah merasa iri melihat orang tua teman saya berbicara secara lembut dengannya				
5	Saya tidak pernah diajarkan tentang bagaimana menjalankan agama yang saya yakini dengan baik				
6	Orang tua saya sering mengatakan kata – kata mengancam saat saya melakukan kesalahan yang tidak sengaja saya lakukan				
7	Orang tua saya tidak pernah menghargai perbuatan baik yang saya lakukan				
8	Orang tua saya sering menghina yang saya lakukan dengan berkata “dasar anak bodoh, mengerjakan sesuatu tidak pernah benar”				
9	Ayah melampiaskan kekesalannya kepada saya saat gaji yang didapat tidak sesuai dengan mencaci maki saya				
10	Orang tua saya marah dan membentak saya dengan berkata “kau anak sial”				
11	Orang tua saya biasa mengatakan kata – kata tidak sayang kepada saya, seperti “kau susah diatur, memang dasar anak nakal kau”				
12	Orang tua saya marah dengan mengatakan “memang kau anak bodoh”, saat saya tidak mampu mengikuti pelajaran disekolah				
13	Orang tua saya mengancam saya dengan mengatakan “nanti ibu hajar kaul” saat saya lama melakukan apa yang disuruh				
14	Orang tua saya sering membandingkan saya dengan teman sebaya saat mereka mendapatkan nilai yang bagus dengan berkata “teman kau pintar, tapi kenapa kau bodoh sekali jadi anak”				
15	Ibu sering mengaitkan masalah pribadi saat memarahi saya “kau anak sial, Cuma bisa bikin ayah sama ibu bertengkar”				
16	Ayah sering memaki saya kalau tidak bisa membantu mencari benda miliknya yang hilang				
17	Orang tua saya menghina yang saya lakukan “kau tidak pantas berbuat baik, memang anak bodoh kau”				
18	Ayah dan ibu tidak pernah menghargai dengan mengucapkan terima kasih saat saya melakukan yang disuruh mereka				

19	Saat saya membutuhkan bantuan dari orang tua, saya malah dimaki dengan kata – kata yang kasar				
20	Terkadang saya berfikir “mengapa orang tua saya selalu memaki dan memarahi saya dengan kata – kata kotor”				
21	Setiap berangkat sekolah orang tua selalu menyindir dengan berkata “rajin – rajin kau belajar, jangan bodoh kali jadi anak”				
22	Saat nilai pelajaran saya menurun, ayah selalu berkata “kami malu jadi orang tua kau, dasar anak bodoh kau”				
23	Saya pernah tidak sengaja melakukan kesalahan saat disuruh ibu, sampai membuat ibu marah dan membentak saya dengan makian				
24	Ayah memanggil saya dengan sebutan yang tidak pantas				
25	Orang tua saya pernah menyindir saya karena langsung makan setelah pulang dari sekolah, seakan saya menjadi beban bagi orang tua dirumah				
26	Orang tua mengatakan kata – kata tidak sayang kepada saya, “jangan manja kau jadi anak, kami tidak suka anak manja kayak kau”				
27	Saya diabaikan dan diacuhkan saat saya butuh perhatian juga nasehat dari orang tua				
28	Saya sering dimarahi orang tua didepan orang banyak, sampai nama saya dipanggil dengan makian				
29	Saya sering menjadi sasaran kekesalan orang tua terhadap pekerjaan yang penghasilannya tidak menutupi kebutuhan sehari hari				
30	Kurangnya penghasilan orang tua menjadi pemicu amarah mereka kepada saya dan membuat mereka memaki saya				
31	Orang tua saya tidak pernah memberikan nasehat kepada saya saat saya berantam dengan teman sebaya				
32	Orang tua saya selalu menyuruh saya dengan kata – kata kasar “kau ambilkan dulu barang itu, jangan malas kau kayak binatang”				
33	Orang tua saya tidak mau peduli saya rajin belajar atau tidak, bahkan orang tua saya juga sering mengabaikan saya saat membutuhkan bantuan mengerjakan pekerjaan sekolah				
34	Orang tua saya sering menyumpahi saya walaupun saya tidak berbuat kesalahan				
35	Tidak ada yang mau membantu saya saat orang tua saya marah dan memaki saya didepan orang banyak				
36	Saat teman memaki saya didepan orang tua saya, orang tua saya tidak mau membela saya				

37	Orang tua saya tidak pernah mengajarkan saya untuk bertutur kata lembut kepada orang lain				
----	---	--	--	--	--





LAMPIRAN B – 1
DATA BUTIR – BUTIR SAHIIH
SEBELUM UJI COBA

Verbal Abuse
Sebelum uji coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	T C A I	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2		
6	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1		
7	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	
8	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1		
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1		
11	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1		
12	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2		
13	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
																																										3

16	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	140
17	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159	
19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
20	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	134		
21	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	132		
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120		
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	143		
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120		
25	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	121		
28	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	133		
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	125		
30	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	124		
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	128			



LAMPIRAN B – 2
DATA BUTIR – BUTIR SAHIIH
SETELAH UJI COBA

Pengalaman Orang Tua

No	NAMA	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	TOTAL
1		3	3	3	3	3	3	3	21
2		3	4	3	3	3	3	3	22
3		3	3	3	3	3	3	4	22
4		3	3	3	3	3	3	3	21
5		3	3	3	3	3	3	3	21
6		3	3	3	3	3	3	4	22
7		3	3	4	4	3	4	3	24
8		3	4	3	3	3	3	4	23
9		3	3	3	3	3	3	3	21
10		3	3	3	3	3	3	3	21
11		3	4	3	3	3	3	3	22
12		4	3	3	3	4	3	4	24
13		3	4	4	4	3	4	4	26
14		3	3	3	3	3	3	4	22
15		3	3	3	3	3	3	4	22
16		3	3	4	4	3	4	4	25
17		3	4	3	3	3	3	3	22
18		4	4	4	4	4	4	4	28
19		3	4	3	3	3	3	3	22
20		3	4	3	3	3	3	4	23
21		4	4	3	3	4	3	3	24
22		3	3	3	3	3	3	3	21
23		4	4	3	3	4	3	4	25
24		3	3	3	3	3	3	3	21
25		3	4	3	3	3	3	3	22
26		3	3	3	3	3	3	4	22
27		3	3	3	3	3	3	3	21
28		3	4	3	3	3	3	3	22
29		3	3	3	3	3	3	4	22
30		3	3	4	4	3	4	3	24
31		3	3	3	3	3	3	4	22
32		3	3	3	3	3	3	3	21
33		3	3	3	3	3	3	3	21
34		3	4	3	3	3	3	3	22
35		3	3	3	3	3	3	4	22
36		3	3	4	4	3	4	4	25
37		3	4	3	3	3	3	4	23
38		4	3	3	3	4	3	4	24
39		3	4	4	4	3	4	4	26
40		3	3	3	3	3	3	3	21
41		3	3	4	4	3	4	4	25

42		3	3	3	3	3	3	3	21
43		3	4	3	3	3	3	4	23
44		4	4	3	3	4	3	3	24
45		3	4	3	3	3	3	3	22
46		3	4	3	3	3	3	4	23
47		4	4	3	3	4	3	3	24
48		3	3	3	3	3	3	3	21
49		4	4	3	3	4	3	4	25
50		3	3	3	3	3	3	3	21
51		3	4	3	3	3	3	3	22
52		3	3	3	3	3	3	4	22
53		3	3	4	4	3	4	3	24
54		3	4	3	3	3	3	4	23
55		3	3	3	3	3	3	3	21
56		3	3	3	3	3	3	3	21
57		3	3	3	3	3	3	3	21
58		3	3	3	3	3	3	4	22
59		3	3	4	4	3	4	4	25
60		3	4	3	3	3	3	4	23
61		3	3	3	3	3	3	4	22
62		3	3	4	4	3	4	4	25
63		3	4	3	3	3	3	3	22
64		4	3	4	4	4	4	4	27
65		3	4	3	3	3	3	3	22
66		3	3	3	3	3	3	4	22
67		3	3	3	3	3	3	3	21
68		3	3	3	3	3	3	3	21
69		3	4	3	3	3	3	4	23
70		4	4	3	3	4	3	3	24
71		3	4	3	3	3	3	3	22
72		3	4	3	3	3	3	3	22
73		4	4	4	4	4	4	4	28
74		3	3	3	3	3	3	3	21
75		4	4	4	3	4	3	3	25

Ekonomi

No	NAMA	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	TOTAL
1		3	3	3	3	3	4	3	3	25
2		3	3	3	3	3	4	3	3	25
3		3	3	4	3	3	4	3	4	27
4		3	3	3	3	3	4	3	3	25
5		3	3	3	3	3	3	3	3	24
6		3	3	4	3	3	3	3	4	26
7		3	3	3	4	4	4	4	3	28
8		3	3	4	3	3	3	3	4	26
9		3	3	3	3	3	3	3	3	24
10		3	3	3	3	3	3	3	3	24
11		3	3	3	3	3	3	3	3	24
12		4	4	3	3	3	3	3	4	27
13		3	3	3	4	4	4	4	4	29
14		3	3	3	3	3	3	3	4	25
15		3	3	3	3	3	3	3	4	25
16		3	3	3	4	4	4	4	4	29
17		3	3	3	3	3	3	3	3	24
18		4	4	4	4	4	4	4	4	32
19		3	3	3	3	3	3	3	3	24
20		3	3	4	3	3	3	3	4	26
21		4	4	3	3	3	3	3	3	26
22		3	3	3	3	3	3	3	3	24
23		4	4	4	3	3	3	3	4	28
24		3	3	3	3	3	3	3	3	24
25		3	3	3	3	3	3	3	3	24
26		3	3	4	3	3	3	3	3	25
27		3	3	3	3	3	3	3	3	24
28		3	3	3	3	3	4	3	3	25
29		3	3	4	3	3	3	3	3	25
30		3	3	3	3	3	3	3	3	24
31		3	3	4	3	3	3	3	3	25
32		3	3	3	3	4	4	4	4	28
33		3	3	3	3	3	4	3	3	25
34		3	3	3	3	3	4	3	3	25
35		3	3	3	3	4	3	4	4	27
36		3	3	3	3	3	3	3	3	24
37		3	3	3	3	3	3	3	4	25
38		4	4	3	3	3	3	3	3	26
39		3	3	3	3	3	3	3	3	24
40		3	3	3	3	3	3	3	3	24
41		3	3	4	3	3	3	3	3	25

42		3	3	3	3	3	4	3	3	25
43		3	3	4	3	3	3	3	3	25
44		4	4	3	3	3	3	3	3	26
45		3	3	3	3	3	3	3	3	24
46		3	3	4	3	4	4	4	4	29
47		4	4	3	3	3	4	3	3	27
48		3	3	3	3	3	3	3	3	24
49		4	4	4	3	3	3	3	4	28
50		3	3	3	3	3	3	3	3	24
51		3	3	3	3	3	3	3	3	24
52		3	3	4	3	3	3	3	3	25
53		3	3	3	3	3	3	3	3	24
54		3	3	4	3	3	4	3	3	26
55		3	3	3	3	3	3	3	3	24
56		3	3	3	3	3	3	3	3	24
57		3	3	3	3	3	3	3	3	24
58		3	3	3	3	4	4	4	4	28
59		3	3	3	3	3	4	3	3	25
60		3	3	3	3	3	3	3	3	24
61		3	3	3	3	3	3	3	4	25
62		3	3	3	3	3	3	3	3	24
63		3	3	3	3	3	3	3	3	24
64		4	4	4	3	3	3	3	3	27
65		3	3	3	3	3	3	3	3	24
66		3	3	4	3	3	4	3	3	26
67		3	3	3	3	3	3	3	3	24
68		3	3	3	3	3	3	3	3	24
69		3	3	4	3	3	3	3	3	25
70		4	4	3	3	4	4	4	4	30
71		3	3	3	3	3	4	3	3	25
72		3	3	3	4	4	4	3	3	27
73		4	4	3	3	3	3	4	4	28
74		3	3	4	4	4	4	3	3	28
75		4	4	3	3	3	3	4	3	27

Lingkungan

No	NAMA	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	TOTAL
1		3	3	3	3	3	3	3	3	24
2		3	3	3	3	3	3	3	3	24
3		3	4	4	3	3	3	3	4	27
4		3	3	3	3	3	3	3	3	24
5		3	3	3	3	3	3	3	3	24
6		3	4	4	3	3	3	3	4	27
7		4	3	3	4	4	4	4	3	29
8		3	4	4	3	3	3	3	4	27
9		3	3	3	3	3	3	3	3	24
10		3	3	3	3	3	3	3	3	24
11		3	3	3	3	3	3	3	3	24
12		3	3	3	3	3	3	3	4	25
13		4	3	3	4	4	4	4	4	30
14		3	3	3	3	3	3	3	4	25
15		3	3	3	3	3	3	3	4	25
16		4	3	3	4	4	4	4	4	30
17		3	3	3	3	3	3	3	3	24
18		4	4	4	4	4	4	4	4	32
19		3	3	3	3	3	3	3	3	24
20		3	4	4	3	3	3	3	4	27
21		3	3	3	3	3	3	3	3	24
22		3	3	3	3	3	3	3	3	24
23		3	4	4	3	3	3	3	4	27
24		3	3	3	3	3	3	3	3	24
25		3	3	3	3	3	3	3	3	24
26		3	3	3	3	3	3	3	3	24
27		3	3	3	3	3	3	3	3	24
28		3	4	4	4	4	3	3	3	28
29		3	3	3	3	3	3	3	3	24
30		3	3	3	3	3	3	3	3	24
31		3	3	3	3	3	3	3	3	24
32		3	3	3	3	3	3	4	4	26
33		3	3	3	3	3	3	3	3	24
34		3	4	4	4	4	3	3	3	28
35		3	3	3	3	3	3	4	4	26
36		3	3	3	3	3	3	3	3	24
37		3	4	4	3	3	3	3	4	27
38		3	3	3	3	3	3	3	3	24
39		3	3	3	3	3	3	3	3	24
40		3	3	3	3	3	3	3	3	24
41		3	3	3	3	3	3	3	3	24

42		3	4	4	4	4	3	3	3	28
43		3	3	3	3	3	3	3	3	24
44		3	3	3	3	3	3	3	3	24
45		3	3	3	3	3	3	3	3	24
46		3	3	3	3	3	3	4	4	26
47		3	3	3	3	3	3	3	3	24
48		3	3	3	3	3	3	3	3	24
49		3	4	4	3	3	3	3	4	27
50		3	3	3	3	3	3	3	3	24
51		3	3	3	3	3	3	3	3	24
52		3	3	3	3	3	3	3	3	24
53		3	3	3	3	3	3	3	3	24
54		3	4	4	4	4	3	3	3	28
55		3	3	3	3	3	3	3	3	24
56		3	3	3	3	3	3	3	3	24
57		3	3	3	3	3	3	3	3	24
58		3	3	3	3	3	3	4	4	26
59		3	3	3	3	3	3	3	3	24
60		3	3	3	3	3	3	3	3	24
61		3	4	4	3	3	3	3	4	27
62		3	3	3	3	3	3	3	3	24
63		3	3	3	3	3	3	3	3	24
64		3	3	3	3	3	3	3	3	24
65		3	3	3	3	3	3	3	3	24
66		3	4	4	4	4	3	3	3	28
67		3	3	3	3	3	3	3	3	24
68		3	3	3	3	3	3	3	3	24
69		3	3	3	3	3	3	3	3	24
70		3	3	3	3	3	3	4	4	26
71		3	3	3	3	3	3	3	3	24
72		4	3	3	3	4	4	4	4	29
73		3	4	4	4	3	3	3	3	27
74		4	3	3	3	4	4	4	4	29
75		3	3	3	3	3	3	3	3	24

Sosial Budaya

No	NAMA	A33	A34	A35	A36	A37	A38	TOTAL
1		3	3	3	3	3	3	18
2		3	3	3	3	3	3	18
3		3	4	4	3	3	3	20
4		3	3	3	3	3	3	18
5		3	3	3	3	3	3	18
6		3	4	4	3	3	3	20
7		4	3	3	3	4	4	21
8		3	4	4	3	3	3	20
9		3	3	3	3	3	3	18
10		3	3	3	3	3	3	18
11		3	3	3	3	3	3	18
12		3	3	3	4	3	3	19
13		4	3	3	3	4	4	21
14		3	3	3	3	3	3	18
15		3	3	3	3	3	3	18
16		4	3	3	3	4	4	21
17		3	3	3	3	3	3	18
18		4	4	4	4	4	4	24
19		3	3	3	3	3	3	18
20		3	4	4	3	3	3	20
21		3	3	3	4	3	3	19
22		3	3	3	3	3	3	18
23		3	4	4	4	3	3	21
24		3	3	3	3	3	3	18
25		3	3	3	3	3	3	18
26		3	3	3	3	3	3	18
27		3	3	3	3	3	3	18
28		4	4	4	3	4	3	22
29		3	3	3	3	3	3	18
30		3	3	3	3	3	3	18
31		3	3	3	3	3	3	18
32		3	3	3	3	3	4	19
33		3	3	3	3	3	3	18
34		4	4	4	3	4	3	22
35		3	3	3	3	3	4	19
36		3	3	3	3	3	3	18
37		3	4	4	3	4	3	21
38		3	3	3	4	3	3	19
39		3	3	3	3	3	3	18
40		3	3	3	3	3	3	18
41		3	3	3	3	3	3	18

42		4	4	4	3	3	3	21
43		3	3	3	3	4	3	19
44		3	3	3	4	3	3	19
45		3	3	3	3	3	3	18
46		3	3	3	3	4	4	20
47		3	3	3	4	3	3	19
48		3	3	3	3	4	3	19
49		3	4	4	4	3	3	21
50		3	3	3	3	3	3	18
51		3	3	3	3	3	3	18
52		3	3	3	3	3	3	18
53		3	3	3	3	3	3	18
54		4	4	4	3	3	3	21
55		3	3	3	3	3	3	18
56		3	3	3	3	4	3	19
57		3	3	3	3	3	3	18
58		3	3	3	3	3	4	19
59		3	3	3	3	3	3	18
60		3	3	3	3	3	3	18
61		3	4	4	3	3	3	20
62		3	3	3	3	4	3	19
63		3	3	3	3	3	3	18
64		3	3	3	4	3	3	19
65		3	3	3	3	4	3	19
66		4	4	4	3	3	3	21
67		3	3	3	3	4	3	19
68		3	3	3	3	3	3	18
69		3	3	3	3	3	3	18
70		3	3	3	4	3	4	20
71		3	3	3	3	3	3	18
72		3	4	3	3	3	4	20
73		4	3	3	4	3	3	20
74		3	3	3	3	3	4	19
75		3	3	3	4	3	3	19



LAMPIRAN C

UJI COBA

VALIDITAS & RELIABILITAS

TRY OUT

Notes

Output Created		22-Mar-2018 13:17:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 /SCALE('Verbal Abused') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.016

Scale: Verbal Abuse

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	124.9333	49.766	.354	.900
VAR00002	125.1733	50.361	.357	.900
VAR00003	125.0933	50.302	.317	.901
VAR00004	125.2000	49.432	.566	.897
VAR00005	125.0400	49.336	.447	.899
VAR00006	125.2000	49.432	.566	.897
VAR00007	124.9333	49.766	.354	.900
VAR00008	125.2000	49.432	.566	.897
VAR00009	125.0933	50.897	.222	.902
VAR00010	125.2000	49.432	.566	.897
VAR00011	124.9333	49.766	.354	.900
VAR00012	125.1733	50.361	.357	.900
VAR00013	125.1867	50.532	.337	.900
VAR00014	125.2000	49.432	.566	.897
VAR00015	125.1867	50.532	.337	.900
VAR00016	124.9067	49.653	.368	.900
VAR00017	125.2000	49.432	.566	.897
VAR00018	125.2000	49.432	.566	.897
VAR00019	125.1067	50.475	.295	.901
VAR00020	125.2800	50.529	.489	.899
VAR00021	125.2133	50.116	.448	.899
VAR00022	125.0533	50.159	.324	.901
VAR00023	125.2133	49.738	.525	.898
VAR00024	125.0933	49.086	.516	.898
VAR00025	125.2800	50.529	.489	.899
VAR00026	125.1600	49.542	.494	.898
VAR00027	125.1600	49.542	.494	.898
VAR00028	125.2267	49.880	.518	.898
VAR00029	125.2133	50.089	.454	.899
VAR00030	125.2800	50.529	.489	.899

VAR00031	125.2133	50.116	.448	.899
VAR00032	125.0800	49.291	.474	.898
VAR00033	125.2267	49.880	.518	.898
VAR00034	125.1600	49.812	.445	.899
VAR00035	125.1733	49.983	.427	.899
VAR00036	125.2000	49.432	.566	.897
VAR00037	125.1733	50.902	.259	.901
VAR00038	125.2133	50.116	.448	.899
VAR00039	125.1600	52.974	.108	.906
VAR00040	125.1067	51.475	.133	.904

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.2836E2	52.504	7.24595	40

Valid

Reliability

Notes

Output Created	22-Mar-2018 13:28:11	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 /SCALE('VALID VA') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

Scale: VALID Verbal Abuse

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

VAR00001	115.2133	47.657	.370	.909
VAR00002	115.4533	48.359	.355	.909
VAR00003	115.3733	48.399	.299	.910
VAR00004	115.4800	47.361	.581	.906
VAR00005	115.3200	47.194	.470	.907
VAR00006	115.4800	47.361	.581	.906
VAR00007	115.2133	47.657	.370	.909
VAR00008	115.4800	47.361	.581	.906
VAR00009	115.4800	47.361	.581	.906
VAR00010	115.2133	47.657	.370	.909
VAR00011	115.4533	48.359	.355	.909
VAR00012	115.4667	48.550	.330	.909
VAR00013	115.4800	47.361	.581	.906
VAR00014	115.4667	48.550	.330	.909
VAR00015	115.1867	47.721	.358	.909
VAR00016	115.4800	47.361	.581	.906
VAR00017	115.4800	47.361	.581	.906
VAR00018	115.3867	48.565	.277	.910
VAR00019	115.5600	48.520	.488	.907
VAR00020	115.4933	48.037	.463	.907
VAR00021	115.3333	48.117	.329	.909
VAR00022	115.4933	47.686	.536	.906
VAR00023	115.3733	47.129	.511	.906
VAR00024	115.5600	48.520	.488	.907
VAR00025	115.4400	47.655	.473	.907
VAR00026	115.4400	47.655	.473	.907
VAR00027	115.5067	47.875	.519	.907
VAR00028	115.4933	48.037	.463	.907
VAR00029	115.5600	48.520	.488	.907
VAR00030	115.4933	48.037	.463	.907
VAR00031	115.3600	47.288	.476	.907
VAR00032	115.5067	47.875	.519	.907
VAR00033	115.4400	47.898	.429	.908
VAR00034	115.4533	48.062	.411	.908
VAR00035	115.4800	47.361	.581	.906
VAR00036	115.4533	49.035	.230	.910
VAR00037	115.4933	48.037	.463	.907

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.1864E2	50.450	7.10280	37

LAMPIRAN D

ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
VA	75	118.64	7.103
A	75	26.11	2.103
B	75	22.73	1.742
C	75	25.52	1.758
D	75	25.27	1.927
E	75	19.0133	1.29962
Valid N (listwise)	75		

```

STRING pengetahuan (A8).
RECODE A (Lowest thru 24='Rendah') (24 thru 30='Sedang') (30 thru Highest='
Tinggi') INTO pengetahuan.
VARIABLE LABELS pengetahuan 'A'.
EXECUTE.
STRING verbal_Abused (A8).
RECODE VA (Lowest thru 111='Rendah') (111 thru 132='Sedang') (132 thru High
est='Tinggi') INTO verbal_Abused.
VARIABLE LABELS verbal_Abused 'VA'
EXECUTE.
STRING Pengalaman (A8).
RECODE B (Lowest thru 21='Rendah') (21 thru 26='Sedang') (26 thru Highest='
Tinggi') INTO Pengalaman.
VARIABLE LABELS Pengalaman 'B'.
EXECUTE.
STRING ekonomi (A8).
RECODE C (Lowest thru 23='Rendah') (23 thru 29='Sedang') (29 thru Highest='
Tinggi') INTO ekonomi.
VARIABLE LABELS ekonomi 'C'.
EXECUTE.
STRING lingkungan (A8).
RECODE D (29 thru Highest='Tinggi') (23.2 thru 29='Sedang') (Lowest thru 23
.2='Rendah') INTO lingkungan.
VARIABLE LABELS lingkungan 'D'.
EXECUTE.
STRING Sosbud (A8).
RECODE E (Lowest thru 17='Rendah') (17 thru 21='Sedang') (21 thru Highest='
Tinggi') INTO Sosbud.
VARIABLE LABELS Sosbud 'E'.
EXECUTE.
FREQUENCIES VARIABLES=pengetahuan verbal_Abused Pengalaman ekonomi lingkung
an Sosbud
  /STATISTICS=MEAN MEDIAN
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Statistics

		A	VA	B	C	D	E
N	Valid	75	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

A. Pengetahuan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	24.0	24.0	24.0
	Sedang	52	69.3	69.3	93.3
	Tinggi	5	6.7	6.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Verbal Abuse

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	13.3	13.3	13.3
	Sedang	62	82.7	82.7	96.0
	Tinggi	3	4.0	4.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

B. Pengalaman Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	26.7	26.7	26.7
	Sedang	52	69.3	69.3	96.0
	Tinggi	3	4.0	4.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

C. Ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	73	97.3	97.3	97.3
	Tinggi	2	2.7	2.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

D. Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	69	92.0	92.0	92.0
	Tinggi	6	8.0	8.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

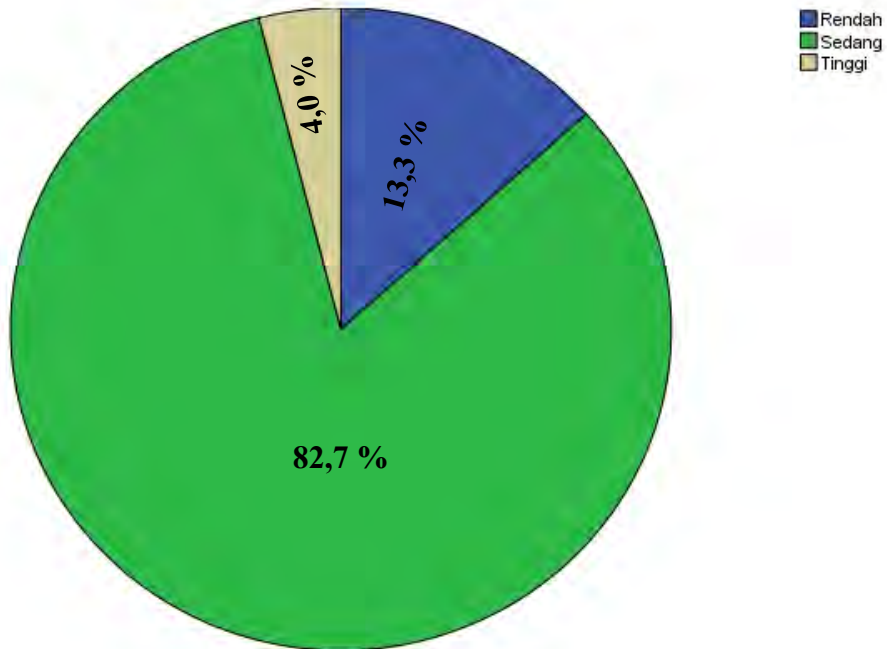
E. Sosial Budaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	72	96.0	96.0	96.0
	Tinggi	3	4.0	4.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Pie Chart

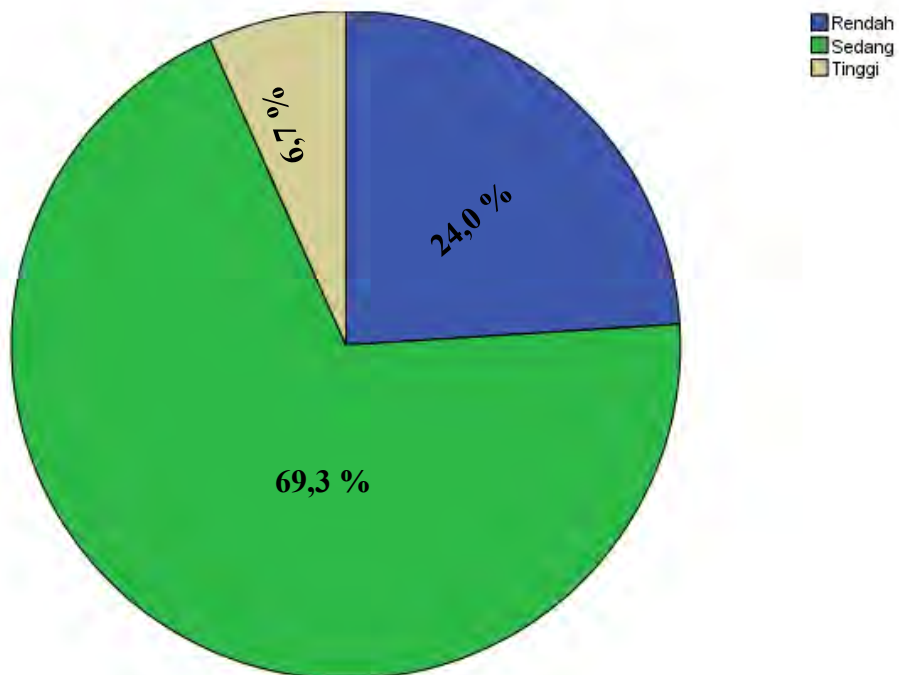
Verbal Abuse

VA



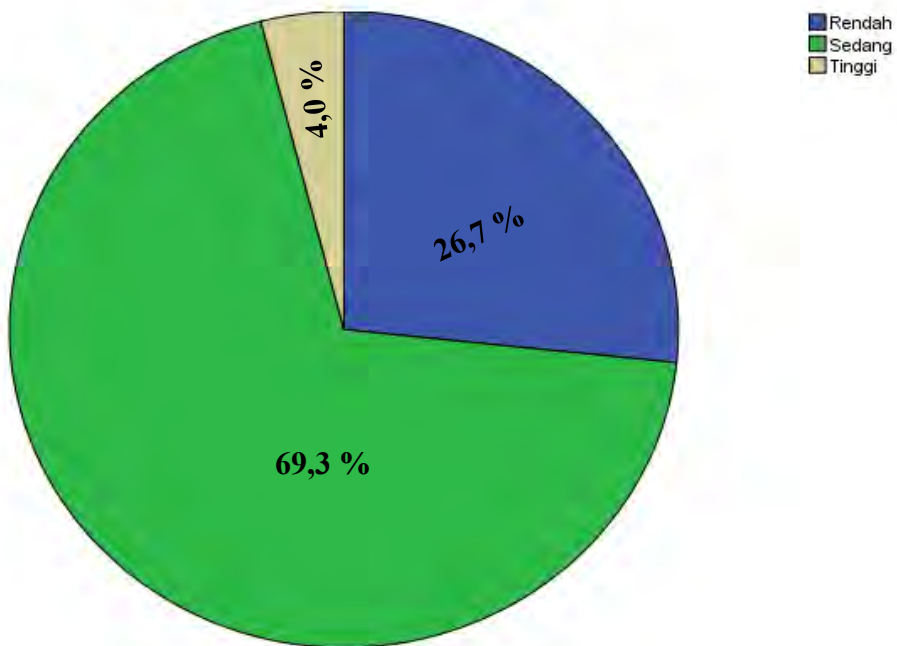
Pengetahuan Orang Tua

A



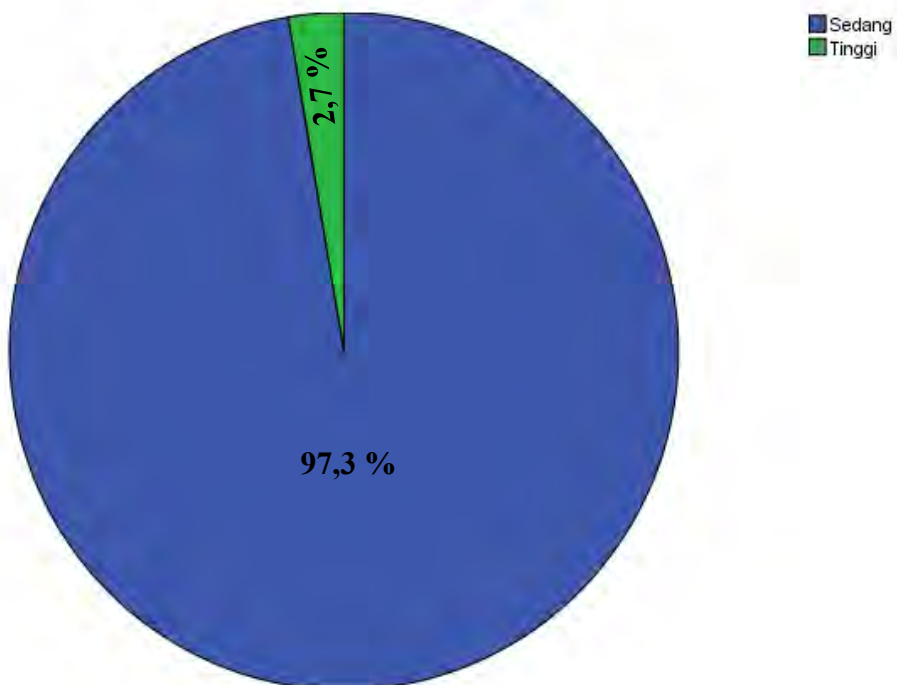
Pengalaman Orang Tua

B



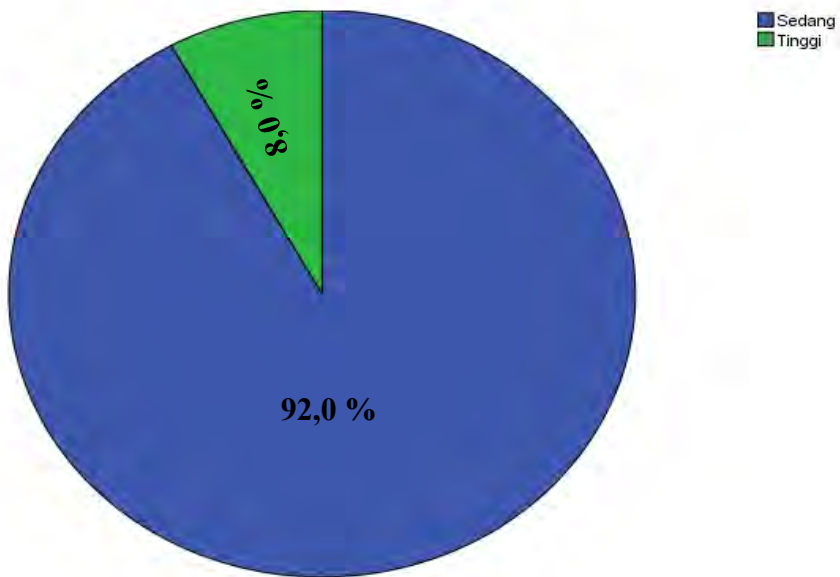
Ekonomi

C



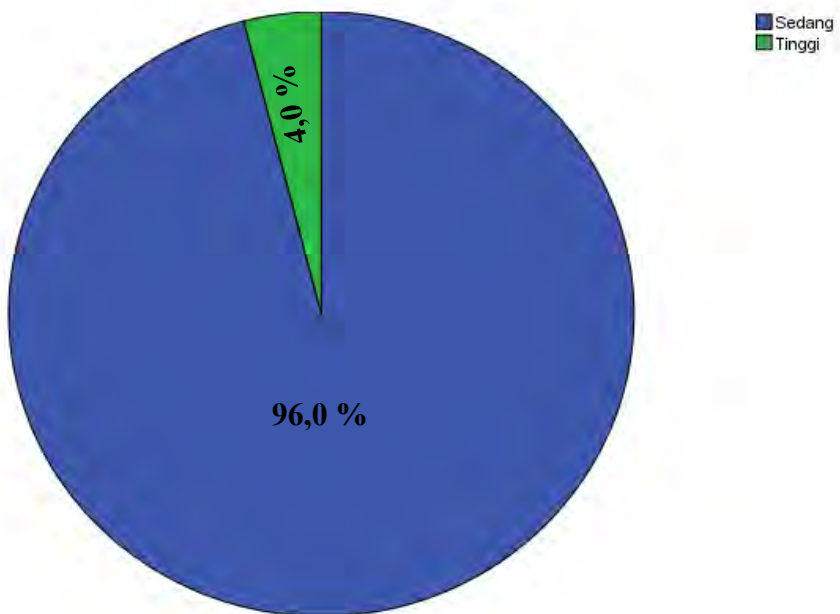
Lingkungan

D



Sosial Budaya

E



LAMPIRAN E

CROSSTABS

Crosstabs

Notes

Output Created		22-Mar-2018 19:44:03
Comments		
Input	Data	C:\Users\Agung\Desktop\TOTAL ANALISIS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	75
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=pengetahuan Pengalaman ekonomi lingkungan Sosbud BY verbal_Abused /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.016
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet1] C:\Users\Agung\Desktop\TOTAL ANALISIS.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
A * VA	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
B * VA	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
C * VA	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
D * VA	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
E * VA	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

Sosial Budaya * *Verbal Abuse*

Crosstab

Count		VA			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
E	Sedang	10	60	2	72
	Tinggi	0	2	1	3
Total		10	62	3	75

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.236 ^a	2	.027
Likelihood Ratio	3.702	2	.157
N of Valid Cases	75		

a. 4 cells (11,2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,12.

Lingkungan * *Verbal Abuse*

Crosstab

Count		VA			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
D	Sedang	10	58	1	69
	Tinggi	0	4	2	6
Total		10	62	3	75

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.101 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	8.333	2	.016
N of Valid Cases	75		

a. 4 cells (20,1%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,24.

Ekonomi * Verbal Abuse

Crosstab

Count					
		VA			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
C	Sedang	10	61	2	73
	Tinggi	0	1	1	2
Total		10	62	3	75

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.409 ^a	2	.003
Likelihood Ratio	4.386	2	.112
N of Valid Cases	75		

a. 4 cells (21,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,08.

Pengalaman Orang Tua * Verbal Abuse

Crosstab

Count					
		VA			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
B	Rendah	10	10	0	20
	Sedang	0	51	1	52
	Tinggi	0	1	2	3
Total		10	62	3	75

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	63.273 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	41.787	4	.000
N of Valid Cases	75		

a. 6 cells (23,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,12.

Pengetahuan Orang Tua * Verbal Abuse

Crosstab

Count		VA			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
A	Rendah	10	8	0	18
	Sedang	0	51	1	52
	Tinggi	0	3	2	5
Total		10	62	3	75

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	54.133 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	41.871	4	.000
N of Valid Cases	75		

a. 6 cells (23,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,20.